



RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024



RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA

Jalan Profesor Dokter R. Soeharso No. 28 Surakarta 57144 Telepon/Faksimile 0271-713055/720002
surat elektronik: rsupsurakarta@kemkes.go.id; info.rsupsurakarta@gmail.com; laman: rsupsurakarta.co.id

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan RSUP Surakarta periode Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2024 dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan capaian kinerja RSUP Surakarta berkaitan dengan proses pencapaian tujuan, sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai sehingga kinerja di masa depan akan lebih produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun koordinasi pelaksanaannya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menyelesaikan Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2024.

Semoga Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2024 ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam upaya pengembangan RSUP Surakarta.

Direktur Utama RSUP Surakarta,



dr. Jamilatun Rosidah, MM

Dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) menuntut pelaksanaan kegiatan di setiap lingkungan instansi pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap pelaksanaan kegiatan di satuan kerja pemerintah, utamanya di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI harus dilaporkan secara berkala termasuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran di RSUP Surakarta.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2024 disusun guna memenuhi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai selama tahun 2024, mengetahui permasalahan/kendala yang dihadapi, dan rencana pemecahan masalah yang diambil sehingga mampu meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Laporan Tahunan RSUP Surakarta Tahun 2024 juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mengembangkan RSUP Surakarta.

Capaian kinerja RSUP Surakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Perjanjian Kinerja.

Dari 36 indikator, yang tercapai sebanyak 34 indikator, sedangkan yang tidak mencapai target sebanyak 2 indikator. Persentase rata-rata capaian terhadap target sebesar 118.91%.

2. Indikator Kinerja Individu Satker BLU.

Dari 18 indikator, tercapai seluruh indikator.

3. Tingkat Maturitas BLU.

Berdasarkan hasil penilaian Maturitas BLU tahun 2023, RSUP Surakarta masih berada pada maturitas BLU level 3 (*defined*) dengan tingkat maturitas sebesar 3,65.

Alokasi anggaran sebesar Rp84.338.403.000,- dengan realisasi penyerapan Rp82.163.769.806,- atau sebesar 97% terdiri dari:

1. Belanja pegawai alokasi sebesar Rp16.230.484.000,- realisasi sebesar Rp16.060.005.787,- atau sebesar 99.00%.
2. Belanja barang alokasi sebesar Rp57.762.284.000,- realisasi sebesar Rp56.438.315.069,- atau sebesar 98%.
3. Belanja modal alokasi sebesar Rp10.345.635.000,- realisasi sebesar Rp9.665.448.950,- atau sebesar 93%.

Target pendapatan RSUP Surakarta pada tahun 2024 sebesar Rp40.000.000,- dengan persentase realisasi target pendapatan BLU adalah >90%. Realisasi pendapatan BLU RSUP Surakarta tahun 2024 sebesar Rp58.733.561.513,- atau

mencapai 146,83% dibandingkan target yang ditetapkan. Adapun rincian pendapatan BLU tersebut terdiri dari:

1. Pendapatan JKN sebesar Rp44.742.126.831,-
2. Pendapatan Non JKN sebesar Rp13.991.434.682,-
3. Total Pendapatan adalah sebesar Rp58.733.561.513,-

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iiiv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup Laporan	2
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	3
A. Hambatan Tahun Lalu	3
B. Kelembagaan	3
1. Visi, Misi, dan Tata Nilai	3
2. Tugas Pokok dan Fungsi	4
3. Struktur Organisasi	4
C. Sumber Daya	5
1. Sumber Daya Manusia	5
2. Sarana dan Prasarana	10
3. Dana	10
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	13
A. Dasar Hukum	13
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	13
1. Tujuan	13
2. Sasaran	13
3. Indikator Sasaran	14
a. Indikator Kinerja Utama (KPI/ <i>Key Performance Indikator</i>)	14
b. Indikator Kinerja Direktif	15
c. Indikator Kinerja Individu RS	17
d. Tingkat Maturitas BLU	17
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	19
A. Strategi Pencapaian Sasaran dan Tujuan	19
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi	23
C. Upaya Tindak Lanjut	23

BAB V HASIL KERJA	25
A. Pencapaian Target Kinerja	25
1. Perjanjian Kinerja	25
2. Indikator Kinerja Individu	27
3. Pencapaian Tingkat Maturitas BLU	28
4. Pencapaian Kinerja Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan	30
5. Pencapaian Kinerja Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional	60
6. Pencapaian Kinerja Direktorat SDM, Pendidikan, dan Penelitian	63
B. Realisasi Anggaran	77
1. Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2024	77
2. Realisasi Pendapatan Tahun 2024	77
C. Satuan Pemeriksaan Internal	78
BAB V PENUTUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pegawai RSUP Surakarta Tahun 2023-2024 Berdasar Jenis Ketenagaan	5
Tabel 2. Pegawai RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Profesi	6
Tabel 3. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Golongan	7
Tabel 4. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Usia	8
Tabel 5. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Pendidikan	8
Tabel 6. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan	9
Tabel 7. Neraca RSUP Surakarta per 31 Desember 2024	10
Tabel 8. Anggaran RSUP Surakarta berdasar Kegiatan	11
Tabel 9. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2024	11
Tabel 10. Indikator Kinerja Utama RSUP Surakarta Tahun 2024	14
Tabel 11. Indikator Kinerja Direktif RSUP Surakarta Tahun 2024	15
Tabel 12. Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2024	17
Tabel 13 Aspek Penilaian Tingkat Maturitas BLU	18
Tabel 14. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024	25
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2024	27
Tabel 16. Capaian Tingkat Maturitas BLU RSUP Surakarta Tahun 2022 dan 2023	29
Tabel 17. Pencapaian Kinerja di Urusan PPE	60
Tabel 18. Pencapaian Kinerja di Urusan TIK	61
Tabel 19. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2024	62
Tabel 20. Rincian Pendapatan RSUP Surakarta Tahun 2024	63
Tabel 21. Opini Auditor atas Laporan Keuangan RSUP Surakarta tahun 2019-2023	63
Tabel 22. Kinerja Urusan SDM Tahun 2023	63
Tabel 23. Daftar Kegiatan Pengiriman Pelatihan Medis, Paramedis, dan Manajemen Tahun 2024	65
Tabel 24. Daftar Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2024	68
Tabel 25. Penelitian Eksternal RSUP Surakarta Tahun 2024	71
Tabel 26. Jumlah Pengaduan Tahun 2024	72
Tabel 27. Pengelolaan Media Sosial Tahun 2024	73
Tabel 28. Pengelolaan Media Informasi Tahun 2024	74

Tabel 29. Kegiatan Pengelolaan Marketing	74
Tabel 30. Kinerja Rumah Tangga Tahun 2024	76
Tabel 31. Kegiatan Assurance/Penjaminan Tahun 2024	78
Tabel 32. Kegiatan Consulting Tahun 2024	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2024	30
Grafik 2. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023 Dengan 2024	31
Grafik 3. Kunjungan Instalasi Rawat Inap dan ICU Tahun 2024	32
Grafik 4. Perbandingan Kunjungan Instalasi Rawat Inap dan ICU Tahun 2023 Dengan 2024	32
Grafik 5. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2024	35
Grafik 6. Perbandingan Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2023 Dengan 2024	35
Grafik 7. Tindakan Operasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024	37
Grafik 8. Perbandingan Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2023 Dengan 2024	37
Grafik 9. Kunjungan Unit Fisioterapi Tahun 2024	39
Grafik 10. Perbandingan Kunjungan Unit Fisioterapi Tahun 2023 Dengan 2024	39
Grafik 11. Total Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2024	40
Grafik 12. Perbandingan Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2023 Dengan Tahun 2024	40
Grafik 13. Total Pelayanan Konseling di Unit PKRS Tahun 2024	41
Grafik 14. Perbandingan Pelayanan Konseling PKRS Tahun 2023 Dengan Tahun 2024	42
Grafik 15. Pelayanan Penyuluhan Unit PKRS Tahun 2024	42
Grafik 16. Kunjungan Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medik Tahun 2024	44
Grafik 17. Perbandingan Kunjungan Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medik Tahun 2023 Dengan Tahun 2024	44
Grafik 18. Pelayanan Resep Instalasi Farmasi Tahun 2024	46
Grafik 19. Perbandingan Pelayanan Resep Instalasi Farmasi Tahun 2023 Dengan Tahun 2024	46
Grafik 20. Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2024	47
Grafik 21. RIncian Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2024	48
Grafik 22. Perbandingan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2023 Dengan 2024	48
Grafik 23. Perbandingan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2023 Dengan 2024	49
Grafik 24. Pemeriksaan Instalasi Laboratorium Tahun 2024	51
Grafik 25. Perbandingan Pemeriksaan Instalasi Laboratorium Tahun 2023 Dengan 2024	52
Grafik 26. Pelayanan Konseling Gizi Tahun 2024	53
Grafik 27. Pelayanan PMT Penyuluhan Tahun 2024	53
Grafik 28. Pelayanan Makan Pasien Tahun 2024	54

Grafik 29. Perbandingan Konseling Gizi Tahun 2023 Dengan 2024	54
Grafik 30. Perbandingan PMT Penyuluhan Tahun 2023 Dengan 2024	55
Grafik 31. Perbandingan Pelayanan Makan Pasien Tahun 2023 Dengan 2024	55
Grafik 32. Tingkat Hunian Rawat Inap (BOR) Tahun 2024	56
Grafik 33. Perbandingan Tingkat Hunian Rawat Inap (BOR) Tahun 2023 Dengan 2024	57
Grafik 34. Rata-rata Hari Rawat (<i>Length of Stay</i> LOS) Tahun 2024	57
Grafik 35. Perbandingan Rata-rata Hari Rawat (<i>Length of Stay</i> /LOS) Tahun 2023 Dengan 2024	58

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUP Surakarta

5

A. Latar Belakang

RSUP Surakarta didirikan pada tahun 1957 dengan nama Balai Pengobatan Penyakit Paru–Paru (BP4) Surakarta yang merupakan upaya pemerintah menyediakan fasilitas kesehatan bagi penderita *tuberculosis* (TB). BP4 Surakarta pertama kali dipimpin oleh seorang tenaga ahli WHO bernama dr. Liem Ghik Djiang. Seiring dengan perkembangan penyakit paru, pada tahun 1978 BP4 Surakarta tidak hanya menangani penyakit TB, tetapi juga penyakit paru lainnya seperti asma, bronkitis, kanker paru, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

Perubahan BBKPM Surakarta menjadi RSUP Surakarta pada tahun 2019 menciptakan peluang usaha untuk dapat berkembang lebih besar seiring dengan kewenangan yang dimiliki oleh RSUP Surakarta. Namun, perubahan tersebut juga membawa konsekuensi logis berupa tantangan dan kendala yang lebih besar dibandingkan sebagai BBKPM Surakarta. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam rangka perubahan menuju RSUP Surakarta diantaranya adalah pemenuhan SDM, sarana dan prasarana, serta peralatan kesehatan guna memenuhi ketentuan sebagai rumah sakit.

RSUP Surakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. RSUP Surakarta berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan berkala berupa laporan semester dan laporan tahunan. Penyusunan Laporan Tahunan RSUP Surakarta untuk mengevaluasi dan mengkomunikasikan capaian kinerja RSUP Surakarta dalam satu tahun berkaitan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai sehingga kinerja di masa depan menjadi lebih produktif, efektif, dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan, maupun koordinasi pelaksanaannya. Penyusunan Laporan Tahunan RSUP Surakarta juga untuk mengaplikasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta keterbukaan informasi publik.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta berisi pencapaian dari masing-masing bidang dan bagian selama tahun 2024.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Tahunan RSUP Surakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban atas segala kegiatan yang diselenggarakan oleh RSUP Surakarta selama tahun 2024. Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan dan kinerja RSUP Surakarta selama tahun 2024.
2. Mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Menyusun langkah-langkah kreatif dan akseleratif untuk mencapai target program/kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

C. Ruang Lingkup Laporan

Sistematika penulisan Laporan Tahunan RSUP Surakarta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan Laporan
- C. Ruang Lingkup Laporan

BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

- A. Hambatan tahun lalu
- B. Kelembagaan
- C. Sumber daya

BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA

- A. Dasar Hukum
- B. Tujuan dan Sasaran

BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN

- A. Strategi pencapaian tujuan dan sasaran
- B. Hambatan dalam pelaksanaan strategi
- C. Upaya tindak lanjut

BAB V HASIL KERJA

- A. Pencapaian target kinerja
 1. Perjanjian Kinerja
 2. Indikator Kinerja Terpilih dan Indikator Kinerja Individu
 3. Pencapaian kinerja BLU
 4. Pencapaian kinerja masing masing direktorat
- B. Realisasi anggaran
- C. Upaya untuk meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

A. Hambatan Tahun Lalu

Adapun hal-hal yang menjadi hambatan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Rebranding RSUP Surakarta dari balai menjadi rumah sakit umum.
2. Keterbatasan jumlah dan kualifikasi SDM yang tersedia dalam menjalankan tugas dan fungsi.
3. Keterbatasan alokasi anggaran dalam pemenuhan sarana dan prasarana RSUP Surakarta.
4. Belum optimalnya operasional dan pelayanan rumah sakit karena keterbatasan sarana dan prasarana.
5. SIMRS belum terintegrasi secara maksimal.

B. Kelembagaan

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

VISI

“MENJADI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT KELAS B PADA TAHUN 2024”

MISI

- a. Melaksanakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik dengan pelayanan respirasi terpadu.
- b. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal.
- c. Melengkapi sarana prasarana sesuai standar.
- d. Mengembangkan upaya kesehatan masyarakat.

TATA NILAI

“AMANAHA (AMAN, MUTU, ADIL, NURANI, ATURAN, HARMONIS)”

- a. Aman : Masyarakat yang berobat dijamin keamanannya selama mendapat pelayanan pengobatan. Pelayanan yang diberikan dijamin keamanannya baik bagi pengunjung/pasien maupun petugas.
- b. Mutu : Pelayanan yang diberikan dilakukan secara profesional/kompeten sesuai standar untuk menjami mutu (kualitas) pelayanan.
- c. Adil : Pelayanan yang diberikan secara adil terhadap seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, golongan, status sosial dan ekonomi masyarakat.

- d. Nurani : Pelayanan yang diberikan dilandasi dengan hati nurani yang ikhlas sebagai bagian dari ibadah.
- e. Aturan : Pelayanan yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kode etik profesi.
- f. Harmonis : Semua pegawai melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan secara harmonis/kompak, baik kedalam (internal) maupun keluar (eksternal).

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

RSUP Surakarta mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan.

b. Fungsi

RSUP Surakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- 2) Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis.
- 3) Pengelolaan pelayanan nonmedis.
- 4) Pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan.
- 5) Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan.
- 6) Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan.
- 7) Pengelolaan keuangan dan barang milik negara.
- 8) Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia.
- 9) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat.
- 10) Pengelolaan sistem informasi.
- 11) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

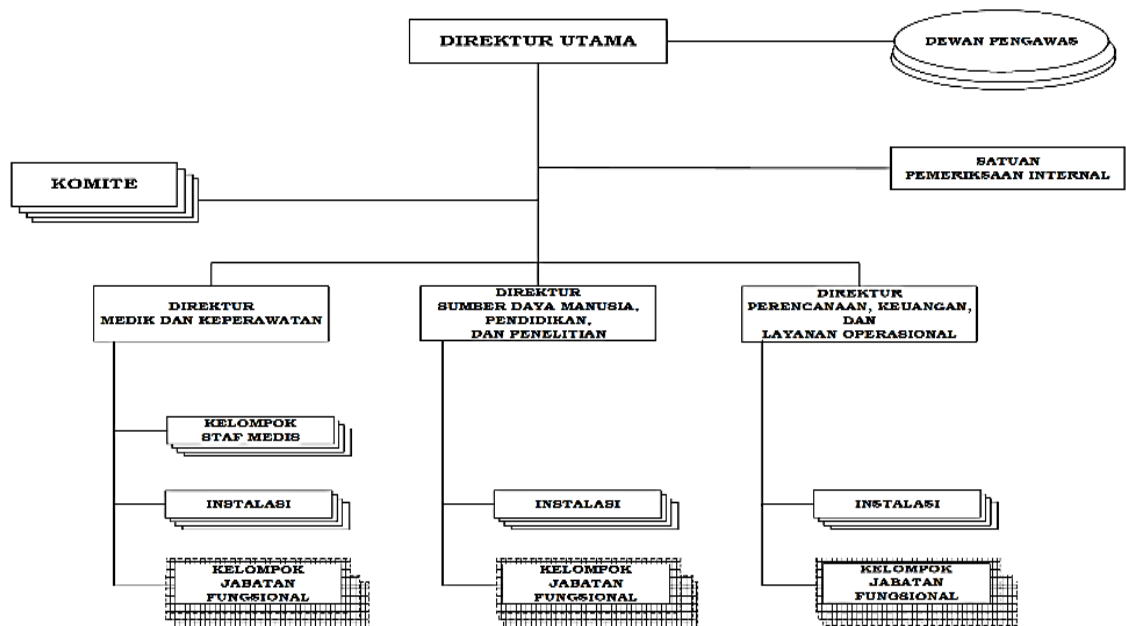
3. Struktur Organisasi

Struktur RSUP Surakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kemenkes, terdiri dari:

- a. Direktur Utama
- b. Dewan Pengawas
- c. Satuan Pemeriksaan Internal

- d. Komite
- e. Direktur Medik dan Keperawatan
- f. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian
- g. Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional
- h. Kelompok Staf Medis
- i. Kepala Instalasi
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUP Surakarta



Sumber Data: Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kemenkes

C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diamanatkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022, RSUP Surakarta perlu didukung dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Kondisi SDM sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pegawai RSUP Surakarta Tahun 2023-2024 Berdasar Jenis Ketenagaan

NO.	JENIS KETENAGAAN	DES 2023	DES 2024
1.	PNS	200	196
2.	PPPK	17	29
2.	Non PNS	76	64
Jumlah		293	289

Sumber Data: Data Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Diklat Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total SDM RSUP Surakarta pada tahun 2023 berjumlah 293 orang dengan rincian 200 orang berstatus PNS (68.25%), 17 orang berstatus PPPK (5,80%), dan 76 orang berstatus Non PNS (25,93%). Sedangkan pada tahun 2024 pegawai RSUP Surakarta berjumlah 289 orang dengan rincian 196 orang berstatus PNS (67.85%), 29 orang berstatus PPPK (10.03%), dan 64 orang berstatus Non PNS (22.14%).

Tabel 2. Pegawai RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Profesi

NO.	JABATAN	PNS	PPPK	NON ASN	JUMLAH
1	Struktural*				
	a. Pejabat Eselon III A	0			0
	b. Pejabat Eselon III B	0			0
	c. Pejabat Eselon IV B	0			0
2	Dokter Umum	14	1	8	23
3	Dokter Gigi	2			2
4	Dokter Spesialis Paru	3			3
5	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2			2
6	Dokter Spesialis Radiologi	2			2
7	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1			1
8	Dokter Spesialis THT-KL	1			1
9	Dokter Spesialis Bedah	2			2
10	Dokter Spesialis Obgyn	2			2
11	Dokter Spesialis Anestesi	2			2
12	Dokter Spesialis Mata	1			1
13	Dokter Spesialis Anak	2			2
14	Dokter Spesialis Jiwa	1			1
15	Dokter Spesialis Neurologi		1		1
16	Dokter Spesialis Jantung dan pembuluh Darah		1		1
17	Perawat Ners	10	1	6	17
18	Perawat D III	47	17	33	97
19	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	2			2
20	Asisten Penata Anestesi	1			1
21	Apoteker	7		2	9
22	Asisten Apoteker	10	2	2	14
23	Bidan	8	2	3	13
24	Pranata Laboratorium Kesehatan	10	1	2	13
25	Radiografer	7	1	0	8
26	Perekam Medis	8	1	2	11
27	Fisioterapis	3			3
28	Nutrisionis	4			4
29	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	3			3
30	Epidemiolog Kesehatan	2			2

NO.	JABATAN	PNS	PPPK	NON ASN	JUMLAH
31	Sanitarian	2			2
32	Teknisi Elektro Medis	2			2
33	Pembimbing K3	2			2
34	Administrator Kesehatan	2			2
35	Pranata Komputer	5	1		6
36	Auditor	1			1
37	Pranata Humas	2		1	3
38	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	2			2
39	Analisis Hukum	1			1
40	Perencana	1			1
41	Arsiparis	4			4
42	Keuangan	8		3	11
43	Administrasi lain	7		2	9

Sumber Data: Data Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Diklat Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2024 jumlah Dokter Umum sebanyak 23 orang, Dokter Gigi sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Paru sebanyak 3 orang, Dokter Spesialis Penyakit Dalam sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Radiologi sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Patologi Klinik sebanyak 1 orang, Dokter Spesialis THT-KL sebanyak 1 orang, Dokter Spesialis Bedah sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Obgyn sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Anestesi sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Mata sebanyak 1 orang, Dokter Spesialis Anak sebanyak 2 orang, Dokter Spesialis Jiwa sebanyak 1 orang, Dokter Spesialis Neurologi sebanyak 1 orang, Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah sebanyak 1 orang, Perawat Ners sebanyak 17 orang, Perawat DIII sebanyak 97 orang, Terapis Gigi dan Mulut Terampil sebanyak 2 orang, Asisten Penata Anestesi sebanyak 1 orang, Apoteker sebanyak 9 orang, Asisten Apoteker sebanyak 14 orang, Bidan sebanyak 13 orang, Pranata Laboratorium Kesehatan sebanyak 13 orang, Radiografer sebanyak 8 orang, Perkam Medis sebanyak 11 orang, Fisioterapis sebanyak 3 orang, Nutrisionis sebanyak 4 orang, Penyuluh Kesehatan Masyarakat sebanyak 3 orang, Epidemiolog Kesehatan sebanyak 2 orang, Sanitarian sebanyak 2 orang, Teknisi Elektro Medis sebanyak 2 orang, Pembimbing K3 sebanyak 2 orang, Administrator Kesehatan sebanyak 2 orang, Pranata Komputer sebanyak 6 orang, Auditor sebanyak 1 orang, Pranata Humas sebanyak 3 orang, Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur sebanyak 2 orang, Perencana sebanyak 1 orang, Arsiparis sebanyak 4 orang, Keuangan sebanyak 11 orang, dan Administrasi lain sebanyak 9 orang.

Tabel 3. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	DESEMBER 2023	TAMBAH	KURANG	DESEMBER 2024
1	Golongan IV	17	7	2	22
2	Golongan III	132	2	8	126
3	Golongan II	51	0	3	48
4	Golongan XI	0	2	0	2
5	Golongan X	1	5	5	1
6	Golongan IX	0	2	0	2
7	Golongan VII	16	8	0	24
Jumlah		217	26	18	225

Sumber Data: Data Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Diklat Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2024 jumlah PNS RSUP Surakarta Golongan IV berjumlah 22 orang (7.55%), Golongan III berjumlah 126 orang (56%), dan Golongan II berjumlah 48 orang (21.33%), sedangkan jumlah PPPK Golongan XI berjumlah 2 orang (0.88%), Golongan X berjumlah 1 orang (0.44%), Golongan IX berjumlah 2 orang (0.88%), dan Golongan VII berjumlah 24 orang (10.67%).

Tabel 4. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Usia

NO.	USIA	DESEMBER 2023	TAMBAH	KURANG	DESEMBER 2024
1.	Usia 20 tahun – 30 tahun	44	7	10	41
2.	Usia >30 tahun – 40 tahun	81	18	10	89
3.	Usia >40 tahun – 50 tahun	62	7	4	65
4.	Usia >50 tahun	30	3	3	30
Jumlah		217			225

Sumber Data: Data Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Diklat Tahun 2024

Berdasar data pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah PNS RSUP Surakarta mayoritas berusia antara 30-40 tahun. Usia tersebut merupakan usia produktif guna melaksanakan tugas dan fungsi. Kondisi tersebut harus dimanfaatkan guna mengembangkan RSUP Surakarta.

Tabel 5. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	2024
1.	SLTP	
2.	SLTA	7
3.	Diploma 1	
4.	Diploma III/Akademi	123
5.	Diploma IV	5

NO.	PENDIDIKAN	2024
6.	Sarjana	43
7	Pasca Sarjana dan Dokter	26
8	Dokter Spesialis	21
	TOTAL	225

Sumber Data: Data Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Diklat Tahun 2024

Berdasar data pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar pegawai memiliki latar belakang pendidikan diploma, sarjana, dan pasca sarjana. Potensi ini merupakan kekuatan RSUP Surakarta untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan disiplin dan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

Tabel 6. PNS RSUP Surakarta Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan

NO.	JABATAN	2023	TAMBAH	KURANG	DESEMBER 2024
1.	Pejabat Struktural	0	0		
	a. Pejabat Eselon III A	0	0	0	
	b. Pejabat Eselon III B	0	0	0	
2.	Jabatan Fungsional Tertentu	200	20	10	210
3.	Jabatan Fungsional Umum	17	2	4	15
JUMLAH		217	17	9	225

Sumber Data: Data Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Diklat Tahun 2024

Berdasar data pada tabel di atas diketahui bahwa pegawai yang menduduki Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 210 orang, sedangkan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 15 orang.

2. Sarana dan Prasarana

Laporan perkembangan Barang Milik Negara masuk dalam laporan neraca. Berikut adalah Neraca RSUP Surakarta kondisi per 31 Desember 2024.

Tabel 7. Neraca RSUP Surakarta per 31 Desember 2024

No	Akun Neraca	Nilai BMN Per Tanggal 31 Desember 2024			
		2024	2023	NAIK/TURUN	%
A	ASET LANCAR	82.686.983.522	78.788.074.078	3.898.908.735	4.95
B	ASET TETAP	238.035.758.402	246.075.446.945	(8.039.688.543)	(3.27)
1	Tanah	149.676.973.000	149.676.973.000	0	0.00
2	Peralatan dan Mesin	123.504.807.387	114.734.589.322	8.770.218.065	7.64
3	Gedung dan Bangunan	56.044.746.988	56.044.746.988	0	0.00
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.504.667.702	1.504.667.702	0	0.00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.347.151.813	635.405.760	711.746.053	112.01
6	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(94.042.588.488)	(76.520.935.827)	(17.521.652.661)	22.90
C	ASET LAINNYA	449.446.065	425.725.135	23.720.930	5.57
1	Aset Tak Berwujud	403.197.500	257.940.000	145.257.500	56.31

No	Akun Neraca	Nilai BMN Per Tanggal 31 Desember 2024			
		2024	2023	NAIK/TURUN	%
2	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	320.219.425	423.261.476	(103.042.051)	(24.34)
3	Aset Lain-lain	2.756.651.264	2.952.781.264	(196.130.000)	(6.64)
4	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi Aset Lainnya	(3.030.622.124)	(3.208.257.605)	177.635.481	(5.54)
Jumlah Aset		321.172.187.989	325.289.246.867	(4.117.058.878)	(1.27)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2.893.204.002	2.117.422.395	775.781.607	36.64
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	2.769.645.835	2.055.135.793	714.510.042	34.77
2	Pendapatan Diterima Dimuka	123.558.167	62.286.602	61.271.565	98.37
Jumlah Kewajiban		2.893.204.002	2.117.422.395	775.781.607	36.64
Jumlah Ekuitas		318.278.983.987	323.171.824.472	(4.892.840.485)	(1.51)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		321.172.187.989	325.289.246.867	(4.117.058.878)	(1.27)

Sumber: Data Laporan Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2024

3. Dana

a. Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran RSUP Surakarta di awal tahun anggaran 2024 adalah sebesar Rp63.295.455.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Bersumber dari BLU : Rp40.000.000.000,-
- Bersumber dari Rupiah Murni : Rp23.295.455.000,-

Alokasi anggaran RSUP Surakarta setelah melakukan revisi anggaran selama tahun 2024 menjadi Rp84.338.403.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Bersumber dari BLU : Rp55.840.615.000,-
- Bersumber dari Rupiah Murni : Rp28.497.788.000,-

Tabel 8. Anggaran RSUP Surakarta berdasar Kegiatan

No.	Kegiatan	Alokasi DIPA
DIPA AWAL		63.295.455.000,-
1.	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Yankes	41.500.000.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	21.795.455.000
SETELAH REVISI		84.338.403.000
1.	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksanaan Teknis Ditjen Yankes	57.340.615.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	26.997.788.000

Sumber Data: Data Laporan Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2024

b. Realisasi Anggaran

Anggaran RSUP Surakarta terdiri dari anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan bersumber dari PNPB. Realisasi pelaksanaan anggaran selama tahun 2024 ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 9. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2024

No	ANGGARAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	Belanja Pegawai	16.230.484.000	16.060.005.787	170.478.213	99%
2	Belanja Barang	57.762.284.000	56.438.315.069	1.323.968.931	98%
3	Belanja Modal	10.345.635.000	9.665.448.950	680.186.050	93%
TOTAL ANGGARAN		84.338.403.000	82.163.769.806	2.174.633.194	97%

Sumber Data: Data Laporan Keuangan RSUP Surakarta Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa alokasi anggaran sebesar Rp84.338.403.000,- dengan realisasi penyerapan Rp82.163.769.806,- atau sebesar 97% terdiri dari:

- 1) Belanja pegawai alokasi sebesar Rp16.230.484.000,- realisasi sebesar Rp16.060.005.787,- atau sebesar 99.00%.
- 2) Belanja barang alokasi sebesar Rp57.762.284.000,- realisasi sebesar Rp56.438.315.069,- atau sebesar 98%.
- 3) Belanja modal alokasi sebesar Rp10.345.635.000,- realisasi sebesar Rp9.665.448.950,- atau sebesar 93%.

c. Realisasi Pendapatan

Target pendapatan RSUP Surakarta pada tahun 2024 sebesar Rp40.000.000,- dengan persentase realisasi target pendapatan BLU adalah >90%. Realisasi pendapatan BLU RSUP Surakarta tahun 2024 sebesar Rp58.733.561.513,- atau mencapai 146,83% dibandingkan target yang ditetapkan. Adapun rincian pendapatan BLU tersebut terdiri dari:

- 1) Pendapatan JKN sebesar Rp44.742.126.831,-
- 2) Pendapatan Non JKN sebesar Rp13.991.434.682,-
- 3) Total Pendapatan adalah sebesar Rp58.733.561.513,-

A. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 525/KMK.05/2021 tentang Penetapan RSUP Surakarta dan RS Mata Makassar pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di lingkungan Kementerian Kesehatan.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh RSUP Surakarta adalah:

- a. Memberikan pelayanan kesehatan komprehensif.
- b. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana yang mutakhir dan handal.
- c. Memenuhi kebutuhan SDM yang professional.
- d. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian sesuai dengan standar dan kebutuhan organisasi.
- e. Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit sesuai ketentuan.
- f. Menyelenggarakan tata kelola klinis yang terstandar.

2. Sasaran

Sasaran strategis yang ingin dicapai oleh RSUP Surakarta adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan.
- b. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional.
- c. Terwujudnya pelayanan kesehatan "*beyond experience*" (melebihi ekspektasi);
- d. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi.
- e. Terwujudnya Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan, dan penelitian.

- f. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan.
- g. Terwujudnya rumah sakit yang terakreditasi.
- h. Terwujudnya sistem tata kelola rumah sakit yang transparan dan akuntabel.
- i. Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat.
- j. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM.
- k. Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.
- l. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard rumah sakit umum kelas B.

3. Indikator Sasaran

Indikator sasaran yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur RSUP Surakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

- a. Indikator Kinerja Utama (KPI/Key Performance Indicator)

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama RSUP Surakarta Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	50%
	2. Audit laporan keuangan	WTP
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (<i>success rate</i>)	85%
	4. <i>Nett Death Rate</i>	≤24‰
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekspektasi);	5. Persentase kepuasan pasien	>85%
	6. Persentase respon terhadap komplain	100%
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu tunggu penanganan kegawatdaruratan respirasi di IGD (ERRT)	≤30 menit
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;	8. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	31
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	2
	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	3
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	14
	12. Jumlah jejaring komunitas	3

SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	13. Persentase pelaksanaan SISROUTE di RS UPT Vertikal	100%
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Survei Internal
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah <i>Clinical Pathway</i> terpenuhi	42
	16. Persentase tindaklanjut temuan audit	100%
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Terpenuhinya 80% persyaratan perijinan RS kelas B
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi ≥ 20 jam	50%
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	85%
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.	20. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana (<i>Overall Equipment Effectiveness/OEE</i>)	40%

Sumber Data: Perjanjian Kinerja Tahun 2024

b. Indikator Kinerja Direktif

Tabel 11. Indikator Kinerja Direktif RSUP Surakarta Tahun 2024

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan	1.	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	80%
	2.	Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	>75%
	3.	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%
	4.	Persentase realisasi target pendapatan BLU	>90%

SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		5.	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni	96%
		6.	Persentase realisasi anggaran bersumber BLU	≥90%
		7.	Persentase nilai EBITDA	10%
2.	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	8.	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit	2 laporan
3.	Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri	9.	Persentase peningkatan kunjungan pasien non JKN	10%
4.	RPJMN	10.	Persentase kasus SC Emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit	60%
		11.	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medic), dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%
5.	Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	12.	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%
		13.	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%
		14.	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%
		15.	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%
6.	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	16.	Persentase alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%

Sumber Data: Perjanjian Kinerja Tahun 2024

c. Indikator Kinerja Individu RS

Tabel 12. Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2024

KATEGORI	INDIKATOR	STANDAR
Kepatuhan Terhadap Standar	1. Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	5 CP
	2. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%
	3. Persentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%
	4. Penerapan Keselamatan Operasi (PKO)	100%
Pengendalian Infeksi di RS	5. Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2 %
	6. Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	≤5.8‰
	7. Cuci Tangan (Hand Hygiene)	100
Capaian Indikator Medik	8. Waktu lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100%
	9. Kematian Pasien di IGD	≤2.5 %
Akreditasi	10. Ketepatan Identifikasi Pasien	100%
Kepuasan Pelanggan	11. Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
Ketepatan Waktu Pelayanan	12. Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 menit
	13. Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 menit
	14. Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤48 Jam
	15. Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 jam
	16. Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 menit
	17. Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%
Keuangan	18. Rasio Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%

Sumber Data: Kepdirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI Nomor. HK.02.03/I/2630/2016

d. Tingkat Maturitas BLU

Penilaian tingkat maturitas BLU adalah suatu cara dalam menilai pengelolaan BLU dengan menggunakan basis hasil dan proses pada aspek dan indikator yang selaras dan ekuivalen untuk seluruh BLU berdasarkan prinsip dasar penilaian maturitas.

Capaian kinerja BLU RSUP Surakarta diukur melalui tingkat maturitasnya, yaitu tingkat kedewasaan atau kematangan manajemen dalam mengelola BLU agar tercapai tujuan dan penyelenggaraan tata kelola yang baik pada BLU. Penilaian tingkat maturitas dilakukan secara mandiri sekali dalam setahun dengan periode penilaian paling lambat akhir semester 1 tahun berikutnya.

Tabel 13. Aspek Penilaian Tingkat Maturitas BLU

ASPEK PENILAIAN		INDIKATOR KINERJA	
1	Aspek Keuangan	1	Likuiditas
		2	Efisiensi
		3	Efektivitas
		4	Tingkat Kemandirian
2	Aspek Pelayanan	5	Indeks kepuasan masyarakat
		6	Efisiensi Waktu Pelayanan
		7	Sistem Pengaduan Layanan
		8	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan
3	Aspek Kapabilitas Internal	9	SDM
		10	Proses Bisnis
		11	Teknologi
		12	Customer Focus
4	Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan	13	Perencanaan Strategis
		14	Etika Bisnis
		15	Stakeholder relationship
		16	Manajemen risiko
		17	Pengawasan dan pelaporan
5	Aspek Inovasi	18	Keterlibatan pengguna jasa
		19	Proses inovasi
		20	Manajemen pengetahuan
		21	Manajemen perubahan
6	Aspek Lingkungan	22	Manajemen
		23	Penggunaan sumber daya

Sumber Data: Perdirjen Perbendaharaan Nomor. PER-11/PB/2021

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam mencapai tujuan dan sasaran RSUP Surakarta, diperlukan strategi untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan.

1. Terwujudnya kemandirian finansial dan *cost effectiveness* pelayanan
 - a. Peningkatan kapasitas finansial
 - 1) Peningkatan kunjungan
 - 2) Revisi tarif layanan
 - 3) *Upgrade* layanan
 - b. Kendali biaya
 - 1) Pengendalian waktu pengajuan klaim JKN
 - 2) Analisis rasio keuangan
 - 3) Pengendalian biaya pelayanan JKN
 - 4) Peningkatan efisiensi pemanfaatan TT rawat inap
 - 5) Pengendalian BMHP dan obat
 - c. Penatausahaan keuangan
 - 1) Penyusunan laporan keuangan rumah sakit
 - 2) Penyusunan dan atau *update* kebijakan/pedoman/prosedur/surat keputusan/SOP
 - 3) Penatalaksanaan Daftar Barang Ruangan (DBR) yang *update*
 - 4) Audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional
 - a. Penguatan sistem pelayanan TB dan TB MDR.
 - 1) Rapat koordinasi
 - 2) Surveilans dan monev TB
 - 3) Promosi Kesehatan TB
 - 4) Pemantauan pasien mangkir
 - 5) Pengendalian faktor risiko (penyuluhan TB)
 - b. Penguatan sistem pelayanan
 - 1) Peningkatan respon time penanganan kasus pasien kritis
 - 2) Pelaksanaan EWS, PEWS, MEOWS sesuai standar
 - 3) Penyediaan obat Live saving
 - 4) Pelaporan kejadian kematian pasien rawat inap >48 jam
 - 5) Pembuatan/reviu SOP

3. Terwujudnya pelayanan kesehatan "*beyond experience*" (melebihi ekpektasi)
 - a. Penerapan *service excellent*
 - 1) Pelayanan tepat waktu
 - 2) Ketepatan visit dokter di rawat in
 - 3) Ketepatan mulai jam pelayanan dokter di rawat jalan
 - 4) Survey kepuasan pelanggan internal
 - 5) Survey kepuasan pelanggan eksternal
 - b. Penanganan komplain
 - 1) Pelaporan tindak lanjut komplain pelanggan
 - 2) Pembinaan SDM yang *Excellent*
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi
 - a. Penguatan sistem pelayanan UGD
 - 1) Peningkatan *respond time* penanganan kasus pasien respirasi kritis
 - 2) Ketepatan sistem triage pasien respirasi
5. Terwujudnya Rumah Sakit Umum Pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan, dan penelitian
 - a. Peningkatan kerjasama pendidikan dan pelatihan
 - 1) Pemasaran layanan pendidikan dan penelitian
 - 2) Perbaikan sarana dan prasarana
 - 3) Monitoring, evaluasi, dan koordinasi kerjasama dengan mitra
 - b. Publikasi hasil penelitian
 - 1) Pelaksanaan penelitian internal
 - 2) Workshop penulisan artikel publikasi
 - c. Pemenuhan standar akreditasi penyelenggara pelatihan Unit Diklat
 - 1) Pengajuan akreditasi
 - 2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan yang sudah terakreditasi
 - 3) Penyelenggaraan pelatihan terakreditasi
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan
 - a. Pengembangan jejaring
 - 1) Kerjasama pendidikan dan penelitian (jejaring diklit)
 - 2) Kerjasama pelayanan kesehatan (jejaring pelayanan)
 - b. Penguatan jejaring UKM
 - 1) Koordinasi Upaya Kesehatan Masyarakat dengan lintas sektor
 - 2) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
 - 3) Sosialisasi pelayanan keluarga berencana (PKBRS)

- 4) Sosialisasi pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) kepada stakeholder
- 5) Pendampingan kelompok stunting
- c. Pelayanan rujukan terpadu
 - 1) Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terpadu
 - 2) Peningkatan persentase respon time Sisrute di RSUP
7. Terwujudnya rumah sakit yang terakreditasi
 - a. Survei internal (*self assesment*)
 - 1) Penyusunan dokumen *self assesment*
 - 2) Ujicoba dokumen
 - 3) Perbaikan dokumen
 - 4) Survei internal
8. Terwujudnya sistem tatakelola rumah sakit yang transparan dan akuntabel
 - a. Pengembangan tata kelola klinis yang baik
 - 1) Penyusunan *Clinical Pathway* baru
 - 2) Pelaksanaan *Clinical Pathway* RS
 - 3) Evaluasi *Clinical Pathway*
 - b. Pengelolaan tindak lanjut temuan audit
 - 1) Pengelolaan tindak lanjut temuan audit
 - 2) Tindak lanjut rekomendasi LHP/hasil audit
 - 3) Akuntabilitas kinerja
 - 4) Penerapan SPIP-T
9. Terwujudnya status institusi BBKPM menjadi RS Umum Pusat
 - a. Peningkatan status rumah sakit
 - 1) Reviu *master plan*
 - 2) Pemenuhan SDM
 - 3) Pemenuhan dokumen perijinan lainnya
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM
 - a. Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM
 - 1) Pelatihan pengembangan kompetensi (seminar, diklat, workshop, dll)
 - 2) Pelatihan manajemen rumah sakit
 - b. Pendidikan lanjut bagi pegawai
 - 1) Pendidikan lanjut profesi
 - 2) Pendidikan lanjut S2
 - 3) Pendidikan lanjut S1

11. Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi
 - a. Pengembangan SIMRS terintegrasi
 - 1) Pengembangan modul SIMRS
 - 2) Pengembangan aplikasi pendukung SIMRS
 - 3) Pengintegrasian IT dengan satu sehat
 - b. Peningkatan SDM
 - 1) Pelatihan/Seminar/Workshop SDM IT
 - c. Pemenuhan sarana pendukung sistem informasi rumah sakit
 - 1) Pengadaan perangkat keras (hardware) dan lunak (software)
 - 2) Pemeliharaan peralatan dan jaringan IT
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B
 - a. Pemeliharaan peralatan medis
 - b. Pemeliharaan peralatan non medis
 - c. Pemeliharaan prasarana gedung dan bangunan
 - d. Pengadaan peralatan kesehatan
 - e. Pengadaan peralatan perkantoran
13. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan
 - a. Kepatuhan kebersihan tangan
 - b. Kepatuhan penggunaan APD
 - c. Kepatuhan identifikasi pasien
 - d. Kepatuhan penggunaan formularium nasional
 - e. Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh
 - f. Penyusunan laporan bulanan pengukuran indikator nasional mutu
 - g. Penyusunan laporan bulanan insiden keselamatan pasien
 - h. Perbaikan budaya keselamatan
 - i. Monitoring dan evaluasi budaya keselamatan
 - j. Pendataan rekomendasi dan monitoring hasil pemeriksaan
 - k. Penyusunan laporan bulanan pendapatan BLU
 - l. Penyusunan laporan bulanan realisasi RM
 - m. Penyusunan laporan bulanan realisasi BLU
 - n. Penyusunan laporan bulanan keuangan RS
 - o. Peningkatan pendapatan
 - p. Efisiensi biaya
14. Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialisik
 - a. Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di RS
15. Menurunnya jumlah pasien WNI yang berobat ke luar negeri

- a. Peningkatan mutu layanan
 - b. Penambahan jenis layanan spesialistik
 - c. Penyediaan sarana, prasarana, dan alat yang lengkap dan mutakhir
 - d. Peningkatan promosi dan melakukan re-branding
16. RPJMN
- a. Pelayanan operasi section cesarea darurat
 - b. Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan
17. Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional
- a. Penyediaan fasilitas parkir sesuai standar
 - b. Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik vertikal maupun horizontal
 - c. Penyediaan toilet sesuai standar
 - d. Penyediaan toilet untuk yang berkebutuhan khusus
 - e. Penyediaan ruang tunggu sesuai standar
 - f. Pelaporan tindak lanjut komplain non medis dari pelanggan
 - g. Peningkatan mutu layanan klinis
 - h. Pelayanan prioritas KJSU
 - i. Peningkatan kinerja keuangan
18. Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan
- a. Pendataan sarana, dan prasarana, dan alat (SPA)
 - b. Penjadwalan kalibrasi secara rutin terhadap alat kesehatan
 - c. Pemeliharaan rutin terhadap sarana, dan prasarana, dan alat (SPA)

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

- 1. Belum optimalnya *branding* sebagai rumah sakit umum.
- 2. Belum lengkapnya layanan spesialistik.
- 3. Belum terintegrasinya sistem informasi rumah sakit.
- 4. Belum optimalnya perwujudan SDM yang mempunyai kualitas dan kompetensi (profesional) sesuai dengan perkembangan dan teknologi.
- 5. Belum optimalnya operasional dan pelayanan rumah sakit karena sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas.

C. Upaya Tindak Lanjut

- 1. Memaksimalkan upaya promosi dan *branding* sebagai rumah sakit umum.
- 2. Merekrut SDM untuk melengkapi layanan spesialistik.
- 3. Melengkapi sarana, prasarana, dan alat untuk menunjang layanan spesialistik.

4. Mempercepat pengembangan sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi.
5. Optimalisasi perwujudan SDM yang mempunyai kualitas dan kompetensi (profesional) sesuai dengan perkembangan dan teknologi dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan atau workshop sesuai dengan tupoksi guna peningkatan kompetensi.
6. Pengadaan peralatan kesehatan, sarana, dan prasarana yang mendukung pengembangan pelayanan dan penggantian peralatan kesehatan, sarana, dan prasarana yang rusak.

A. Pencapaian Target Kinerja

1. Perjanjian Kinerja

Tabel 14. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	% Capaian
1. Terwujudnya kemandirian finansial dan <i>cost effectiveness</i> pelayanan;	1. POBO	50%	75.79%	151.58%
	2. Audit Keuangan	WTP	WTP	100.00%
2. Terwujudnya peningkatan capaian indikator kesehatan nasional;	3. Persentase keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (<i>success rate</i>)	85%	87.89%	103.40%
	4. <i>Nett Death Rate</i>	≤24‰	16.27‰	132.21%
3. Terwujudnya pelayanan kesehatan " <i>beyond experience</i> " (melebihi ekpektasi);	5. Persentase Kepuasan Pasien	>85%	87.46%	102.89%
	6. Persentase respon terhadap komplain	100%	100%	100.00%
4. Terwujudnya pelayanan unggulan respirasi;	7. Waktu Tunggu Penanganan Kegawatdaruratan Respirasi di IGD (ERRT)	≤30 menit	2.32 menit	192.27%
5. Terwujudnya rumah sakit umum pusat Surakarta sebagai wahana pendidikan, pelatihan dan penelitian;	8. Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	31	31	100.00%
	9. Jumlah penelitian terpublikasi	2	2	100.00%
	10. Jumlah pelatihan terakreditasi	3	3	100.00%
6. Terwujudnya kerjasama strategis pelayanan kesehatan;	11. Jumlah institusi yang bekerjasama dalam pelayanan kesehatan	14	18	128.57%
	12. Jumlah jejaring komunitas	3	4	133.33%
	13. Persentase pelaksanaan SISRUITE di RS UPT Vertikal	100%	96.00%	96.00%
7. Terwujudnya RS yang terakreditasi;	14. Pencapaian Akreditasi SNARS	Survei internal	Survei internal	100.00%
8. Terwujudnya sistem tatakelola RS yang transparan dan akuntabel;	15. Jumlah Clinical Pathway terpenuhi	42	59	140.48%
	16. Persentase tindaklanjut temuan audit	100%	100.00%	100.00%
9. Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana;	17. Perijinan terselesaikan	Terpenuhinya 80% persyaratan perijinan RS kelas B	83.33%	104.16%
10. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM;	18. Persentase semua pegawai yang mengikuti pengembangan kompetensi ≥ 20 jam	50%	87.80%	175.60%

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	% Capaian
11. Terwujudnya sistem informasi RS yang terintegrasi;	19. Persentase sistem IT terintegrasi	85%	85.00%	100.00%
12. Terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan standard RSU kelas B.	20. Persentase Tingkat keandalan sarana dan prasarana (<i>Overall Equipment Effectiveness/ OEE</i>)	40%	57.75%	144.38%
	21. Persentase Indikator Mutu Nasional (INM) yang mencapai ta	80%	92%	114.78%
	22. Capaian hasil Survey Budaya Keselamatan	>75%	76.00%	101.33%
	23. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang	95%	100.00%	105.26%
	24. Persentase realisasi target pendapatan BLU	>90%	146.83%	163.14%
	25. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	96%	98.47%	102.57%
	26. Persentase realisasi Anggaran bersumber BLU	≥90%	91.05%	101.17%
	27. Persentase nilai EBITDA Margin	10%	-31.75%	50.00%
	28. Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit	2 Laporan	2 Laporan	100.00%
	29. Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%	27.35%	273.50%
	30. Persentase kasus SC Emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit	60%	81.25%	135.42%
	31. Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal.	100%	100.00%	100.00%
	32. Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%	93.75%	117.19%
	33. Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%	100.00%	100.00%

Sasaran Strategis/program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	% Capaian
	34. Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%	85.61%	107.01%
	35. Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%	100.00%	100.00%
	36. Persentase Alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standar	90%	94.00%	104.44%
Jumlah				4280.68%
% Rata-rata capaian tahun 2024				118.91%

Sumber Data: Laporan Kinerja RSUP Surakarta Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian Indikator Perjanjian Kinerja (KPI Renstra) pada tahun 2024, yaitu 34 indikator tercapai (94.44% dari total 36 indikator) dan 2 indikator tidak tercapai (5.55% dari total 36 indikator) dengan persentase rata-rata capaian terhadap target sebesar 118.91%.

Adapun indikator yang tidak tercapai, yaitu:

- Persentase pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal (SISRUTE) sebesar 96% dengan persentase ketercapaian sebesar 96%).
- Persentase nilai EBITDA sebesar -31,75% (dengan persentase ketercapaian sebesar 50%).

2. Indikator Kinerja Individu

Pencapaian target Indikator Kinerja Individu satuan kerja BLU RSUP Surakarta tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Individu RSUP Surakarta Tahun 2024

KATEGORI	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	KET
PELAYANAN MEDIS					
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i>	5 CP	9	Tercapai
	2	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional (FORNAS)	≥80%	98.33%	Tercapai
	3	Persentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3%	0%	Tercapai
	4	Penerapan Keselamatan Operasi (PKO)	100%	100%	Tercapai
	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2%	0%	Tercapai

KATEGORI	INDIKATOR		STANDAR	CAPAIAN	KET
Pengendalian Infeksi di RS	6	Ventilator Associated Pneumoniae (VAP)	≤5.8%	0%	Tercapai
	7	Cuci Tangan (<i>Hand Hygiene</i>)	100%	100%	Tercapai
Capaian Indikator Medik	8	Waktu Lapor Hasil Tes Kritis Laboratorium	100%	100%	Tercapai
	9	Kematian Pasien di IGD	≤2.5%	0,39%	Tercapai
Akreditasi	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	100%	Tercapai
Kepuasan Pelanggan	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%	100%	Tercapai
Ketepatan Waktu Pelayanan	12	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 menit	25.83 menit	Tercapai
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤60 menit	44.30 menit	Tercapai
	14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤48 jam	13 jam 11 menit	Tercapai
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤3 jam	16.2 menit	Tercapai
	16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤30 menit	27.3 menit	Tercapai
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap Dalam Waktu 24 Jam (PRM)	>80%	98.47%	Tercapai
PELAYANAN KEUANGAN					
Keuangan	18	Rasio Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%	75.79%	Tercapai

Sumber Data: Data Capaian IKI Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian terhadap 18 Indikator Kinerja Individu Tahun 2024 RSUP Surakarta seluruhnya tercapai.

3. Pencapaian Tingkat Maturitas BLU

Mengacu pada Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-11/PB/2021, pengukuran Maturitas BLU tahun 2022 dilaksanakan pada tahun 2023 dan pengukuran maturitas BLU tahun 2023 dilaksanakan pada tahun 2024.

Hasil pengukuran Maturitas BLU RSUP Surakarta tahun 2022 dan tahun 2023 disampaikan pada tabel berikut ini.

Tabel 16. Capaian Tingkat Maturitas BLU RSUP Surakarta Tahun 2022 dan 2023

NO.	ASPEK PENILAIAN DAN INDIKATOR	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1.	Aspek Keuangan	3,19	2.88
	1.1 Likuiditas	1,00	1.50
	1.2 Efisiensi	4,25	4.00
	1.3 Efektivitas	4,50	2.25
	1.4 Tingkat kemandirian	3,00	3.75
2.	Aspek Pelayanan	3,94	3.91
	2.1 Indeks kepuasan masyarakat	4,00	4.00
	2.2 Efisiensi Waktu Pelayanan	2,00	2.00
	2.3 Sistem Pengaduan Layanan	5,00	5.00
	2.4 Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	4,75	4.63
3.	Aspek Kapabilitas Internal	4,00	4.00
	3.1 SDM	4,00	4.00
	3.2 Proses bisnis	4,00	4.00
	3.3 Teknologi	4,00	4.00
	3.4 Customer focus	4,00	4.00
4.	Aspek Tata Kelola dan Kepemimpinan	3,40	3.60
	4.1 Perencanaan strategis	4,00	4.00
	4.2 Etika bisnis	3,00	4.00
	4.3 Stakeholder relationship	3,00	3.00
	4.4 Manajemen risiko	3,00	3.00
	4.5 Pengawasan dan pelaporan	4,00	4.00
5.	Aspek Inovasi	3,25	3.50
	5.1 Keterlibatan pengguna jasa	3,00	4.00
	5.2 Proses inovasi	3,00	3.00
	5.3 Manajemen pengetahuan	4,00	4.00
	5.4 Manajemen perubahan	3,00	3.00
6.	Aspek Lingkungan	3,50	4.50
	6.1 Manajemen	3,00	4.00
	6.2 Penggunaan sumber daya	4,00	5.00
Tingkat Maturitas BLU		3,60	3,65

Sumber Data: BIOS 2022 dan 2023

Hasil penilaian tahun 2022 yang telah diperiksa dan disetujui oleh Direktorat PPK BLU, RSUP Surakarta berada pada maturitas BLU level 3 (*defined*) dengan tingkat maturitas sebesar 3,60, artinya RSUP Surakarta mampu mendokumentasikan aktivitas pada level 3 secara standar yang dituangkan dalam bentuk prosedur baku. Hasil penilaian tahun 2023, RSUP Surakarta berada pada maturitas BLU level 3 (*defined*)

dengan tingkat maturitas sebesar 3,65. RSUP Surakarta mengalami peningkatan pada hasil penilaian Maturitas BLU.

4. Pencapaian Kinerja Direktorat Pelayanan Medik dan Keperawatan

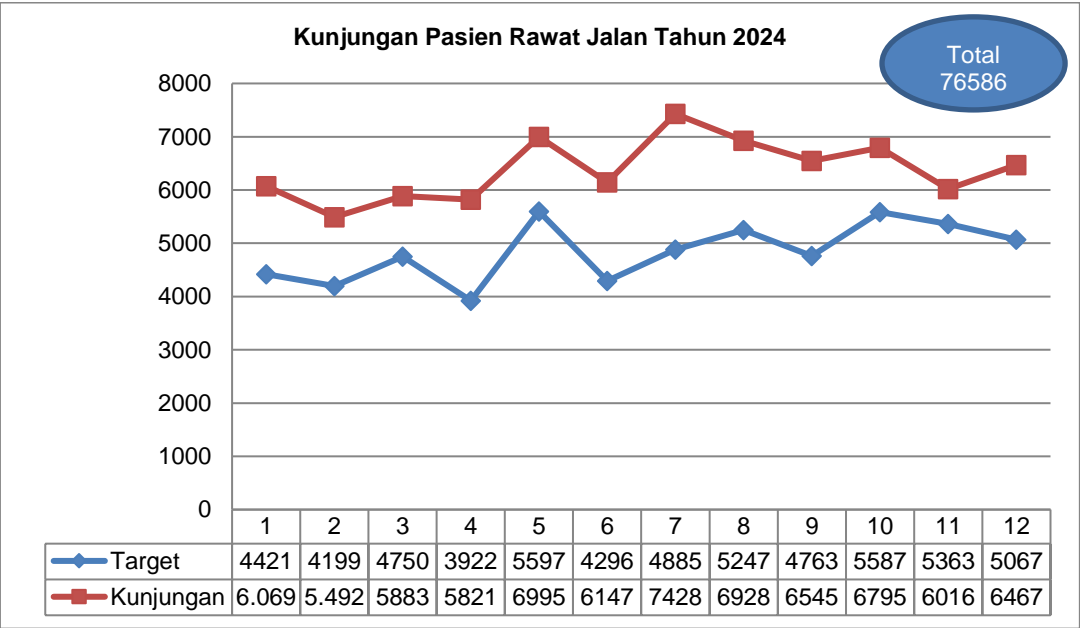
a. Tim Kerja Pelayanan Medik

Tim Kerja Pelayanan Medik secara struktur membawahi Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi IBS dan CSSD, Instalasi Rawat Intensif, serta Instalasi Instalasi Fisioterapi, PKRS dan Layanan Non JKN. Pencapaian kinerja dari masing-masing instalasi dan unit selama tahun 2024 sebagai berikut:

1) Instalasi Rawat Jalan

Pencapaian kinerja Instalasi Rawat Jalan selama tahun 2024 ditampilkan pada grafik di bawah ini.

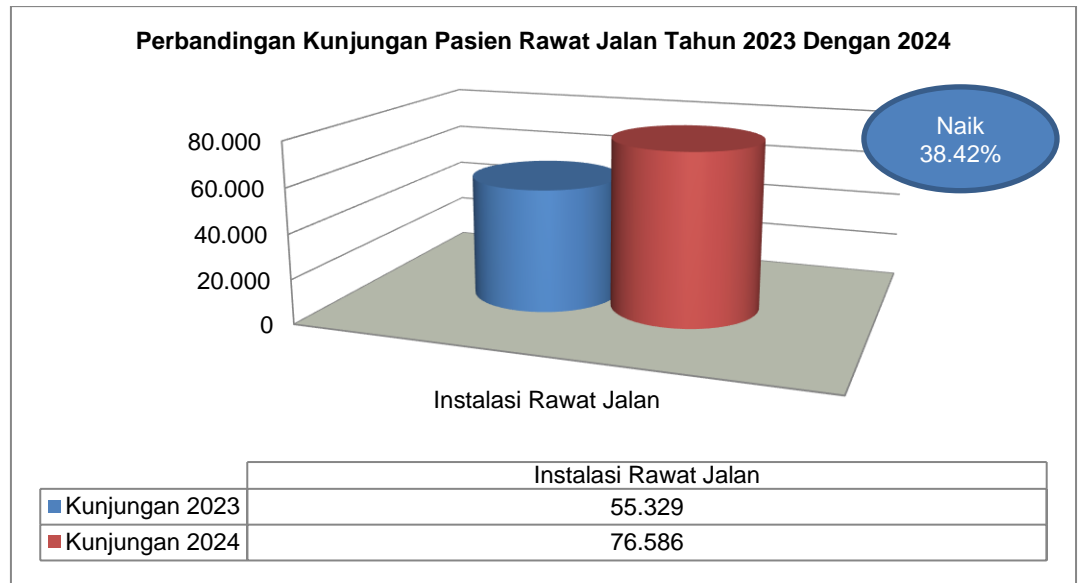
Grafik 1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2024



Sumber Data: Laporan Bulanan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat dan mencapai target yang telah ditetapkan. Total kunjungan pasien pada tahun 2024 sebesar 76586 kunjungan. Kunjungan pasien tertinggi pada bulan Juli 2023 sebesar 7428 kunjungan, sedangkan kunjungan pasien terendah pada bulan Februari 2024 sebesar 5492 kunjungan.

Grafik 2. Perbandingan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2023 sebesar 55329 kunjungan, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 76586 kunjungan. Dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 38.42% dibandingkan tahun 2023. Kunjungan rawat jalan tahun 2024 terjadi peningkatan karena terdapat pengoptimalan layanan, yaitu poliklinik eksekutif, MCU, poliklinik sore, dan penambahan dokter spesialis anak, urologi, penyakit dalam, neurologi, THT, dan kebidanan.

Permasalahan yang dihadapi, sebagai berikut:

- a) Kurangnya tempat praktek dokter spesialis karena bertambahnya dokter praktek di poliklinik.
- b) Mobilisasi SDM perawat kurang efektif disebabkan tempat poliklinik yang berpencar dan bertambahnya pelayanan.
- c) Belum adanya nomor antrian digital di setiap poliklinik, baru sebagian.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

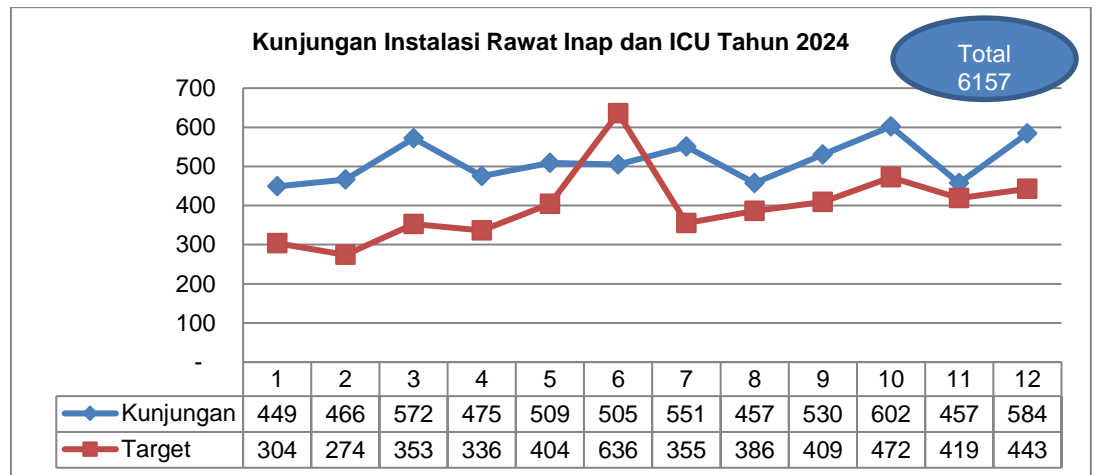
- a) Membuat jadwal jam praktek dokter spesialis secara bergantian.
- b) Mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana poliklinik.
- c) Menjadwalkan kedatangan pasien sesuai waktu registrasi.
- d) Mobilisasi perawat rawat jalan sesuai kebutuhan pelayanan.
- e) Mengusulkan nomor urut antrian setiap poliklinik secara digital.

- f) Menambah layanan poliklinik sore untuk setiap poliklinik.
- g) Menugaskan *manager on duty* untuk mengatur aliran pasien rawat jalan.

2) Instalasi Rawat Inap dan ICU

Pencapaian kinerja Instalasi Rawat Inap dan ICU pada tahun 2024 ditampilkan dalam grafik di bawah ini.

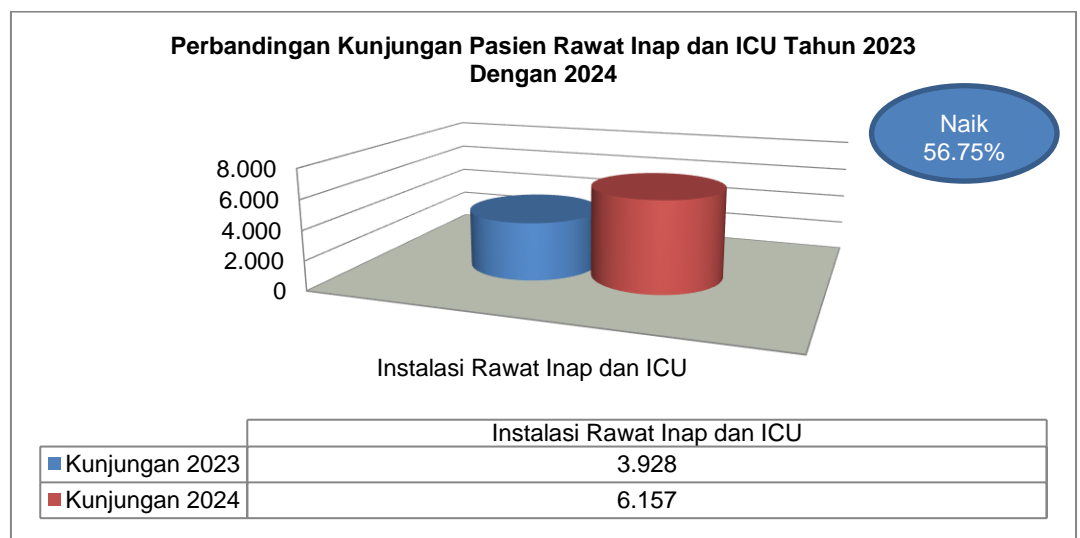
Grafik 3. Kunjungan Instalasi Rawat Inap dan ICU Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat inap dan ICU pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Total kunjungan pasien pada tahun 2024 sebesar 6157 kunjungan. Kunjungan pasien tertinggi pada bulan Oktober 2024 sebesar 602 kunjungan, sedangkan kunjungan pasien terendah pada bulan Januari 2024 sebesar 449 kunjungan.

Grafik 4. Perbandingan Kunjungan Instalasi Rawat Inap dan ICU Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat inap dan ICU pada tahun 2023 sebesar 3928 kunjungan, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 6157 kunjungan. Dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 56.75% dibandingkan tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi, sebagai berikut:

- a) Aliran oksigen tidak sama antartipe bed
- b) Seringnya bantal hilang.
- c) Belum adanya satpam yang stand by di pintu masuk rawat inap
- d) Terdapat pengunjung yang memperkenalkan diri sebagai dokter dan mengunjungi pasien lalu menawarkan suplemen.
- e) Code blue error saat dibutuhkan.
- f) Kohorting pasien memerlukan waktu yang tidak singkat karena perawat harus memastikan diagnosis pasien, menempatkan pasien sesuai dengan penyakit dan kelasnya, pembersihan ruangan dan desinfeksi ruangan airborne disease sehingga belum tentu bisa cepat memberi kepastian tentang adanya kesiapan ruangan. Hal ini membuat pasien dan keluarga menunggu ketersediaan kamar ketika mendaftar di pendaftaran.
- g) Belum semua perawat mendapatkan pelatihan TB, pelatihan resusitasi bayi baru lahir, pelatihan penanganan bayi BBLR, pelatihan tata laksana kanker, DM, stroke, pelatihan intensive neonate dan pediatric, pelatihan intensive dewasa tahap lanjutan, dll.
- h) Belum adanya layanan home care.
 - i) Keterbatasan TT.
 - j) Keterbatasan peralatan CPAP di Ruang Sembadra.
- k) Belum semua kamar VIP memiliki fasilitas yang lengkap.
- l) Belum lengkapnya alat kesehatan di Ruang Nakula Lantai 2.
- m) Sarana bermain anak di Ruang Nakula belum lengkap dan belum memadai.
- n) Perencanaan pulang H-1 dan pulang sebelum jam 12.00 masih belum memenuhi target.
- o) Kondisi beberapa bed di ICU tidak memadai.
- p) Beberapa alat kesehatan di ICU rusak, seperti ventilator dan mesin HFNC.
- q) Belum adanya layanan Hemodialisa.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

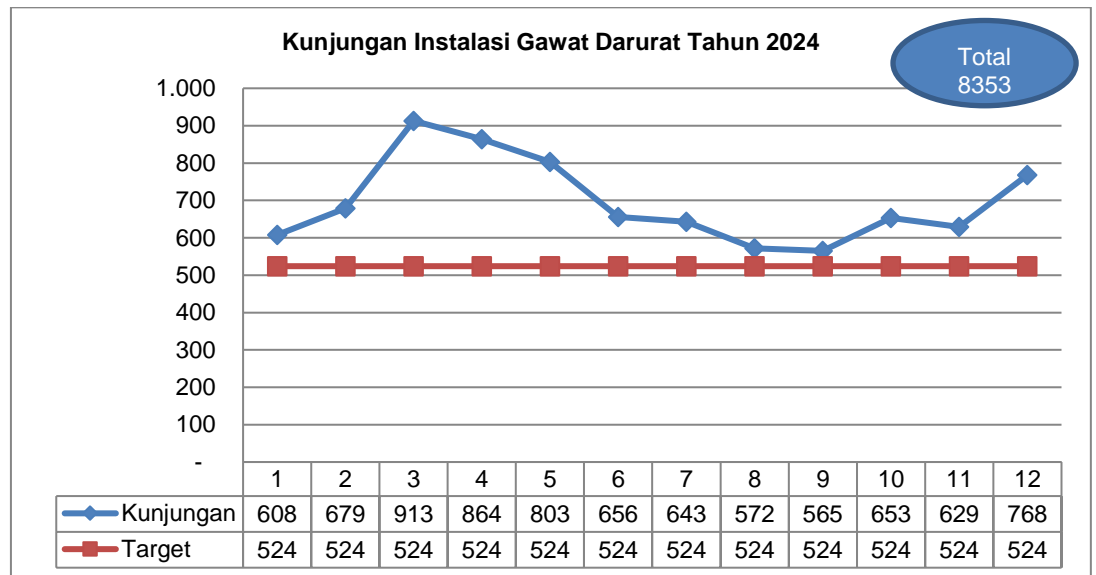
- a) Menyesuaikan aliran oksigen di setiap bed.
- b) Melakukan pengecekan inventaris ruangan saat pasien pulang.

- c) Menempatkan satpam di pintu masuk rawat inap yang akan menertibkan pengunjung.
- d) Melakukan pengecekan tombol code blue seminggu sekali dengan memberikan informasi kepada petugas ICU bahwa ada pengecekan berkala tombol *code blue*.
- e) Koordinasi dengan pendaftaran, IGD, dan rawat jalan tentang waktu kohorting.
- f) Edukasi kepada pasien dan keluarga tentang kesiapan kamar.
- g) Mengirim SDM perawat untuk mengikuti pelatihan.
- h) Membuka layanan home care dengan tim *home care* yang terdiri dari dokter, perawat, dietisien, fisioterapi.
- i) Melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana.
- j) Melakukan pengadaan terhadap sarana, prasarana, dan alat kesehatan.
- k) Menambahkan alat bermain di arena terapi bermain anak.
- l) Koordinasi ulang dengan MPP perencanaan pemulangan pasien dan jam visite.
- m) Usulan fasilitas kamar VIP diberikan *welcome fruit* ,dan untuk snack serta minum diberikan setiap hari.
- n) Akses pengunjung ke ruang nakula yang selasar difungsikan lagi, karena lebih aman untuk pengunjung daripada tangga, dengan berkoordinasi bagian satpam untuk pengawasan.
- o) Percepatan proses pengadaan alat kesehatan, sparepart alat kesehatan, dan BMHP.
- p) Manajemen membentuk suatu mekanisme untuk pembiayaan pasien kurang mampu maupun pasien asuransi yang sulit menerima arahan layanan.
- q) Mengembangkan layanan di RSUP Surakarta, terutama layanan Hemodialisa.

3) Instalasi Gawat Darurat

Pencapaian kinerja Instalasi Gawat Darurat pada tahun 2024 ditampilkan dalam grafik di bawah ini.

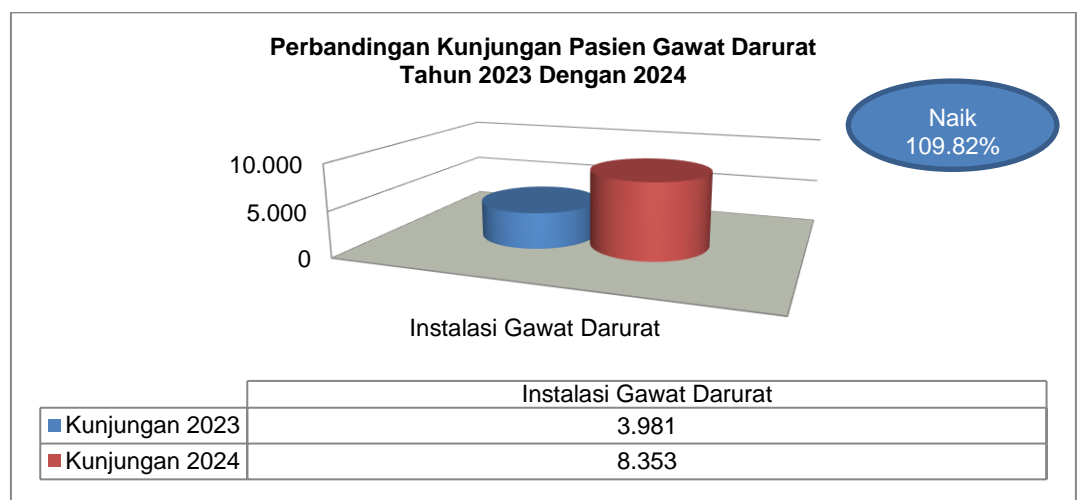
Grafik 5. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat tajam. Total kunjungan pasien pada tahun 2024 sebesar 8353 kunjungan. Kunjungan pasien tertinggi pada bulan Maret 2024 sebesar 913 kunjungan, sedangkan kunjungan pasien terendah pada bulan September 2024 sebesar 565 kunjungan.

Grafik 6. Perbandingan Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat pada tahun 2023 sebesar 3981 kunjungan, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 8353 kunjungan. Dapat disimpulkan bahwa kunjungan pasien pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 109.82% dibandingkan tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- a) Belum adanya SDM Dokter Spesialis Kegawatdaruratan, perawat, tenaga porter untuk mengantar pasien, tenaga administrasi untuk memantau rujukan masuk melalui SISROUTE, dan petugas pendaftaran di IGD.
- b) Belum adanya apotek di IGD.
- c) Belum adanya alat radiologi portable dan USG di IGD.
- d) Keterbatasan mesin EKG dan nebulizer.
- e) Keterbatasan sarana dan prasarana seperti tekanan negatif di ruang isolasi, oksigen sentral, dan pneumatic tub.

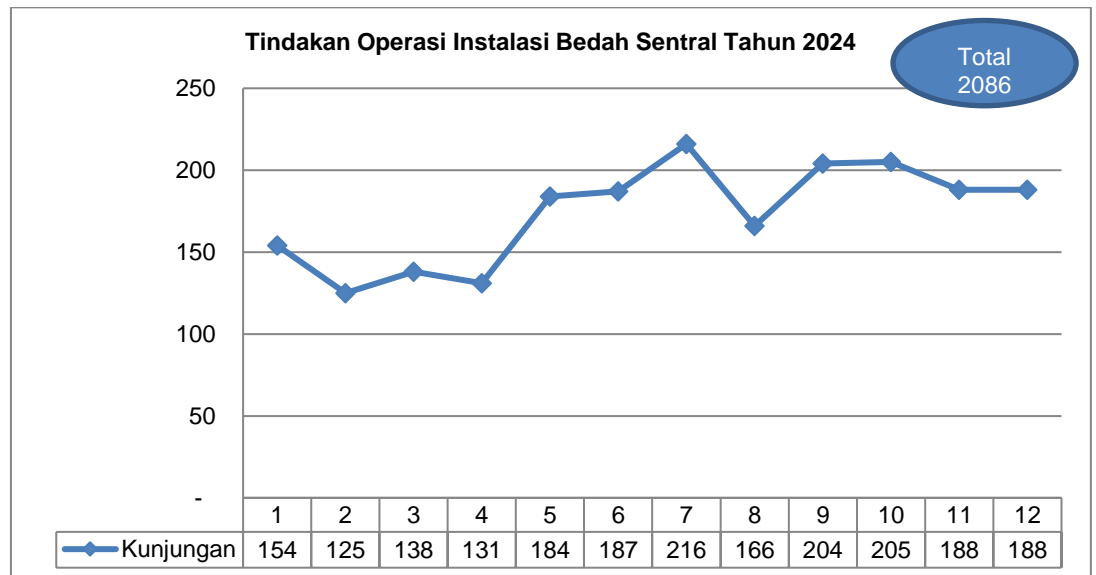
Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- a) Rekrutmen Dokter Spesialis Kegawatdaruratan, perawat, tenaga porter, tenaga administrasi, dan petugas pendaftaran di IGD.
- b) Membuka layanan apotek di IGD.
- c) Melakukan pengadaan alat radiologi portable, alat USG, mesin EKG dan nebulizer.
- d) Menambah sarana dan prasarana seperti tekanan negatif di ruang isolasi, oksigen sentral, dan pneumatic tub.

4) Instalasi Bedah Sentral

Pencapaian kinerja Instalasi Bedah Sentral pada tahun 2024 ditampilkan dalam grafik di bawah ini.

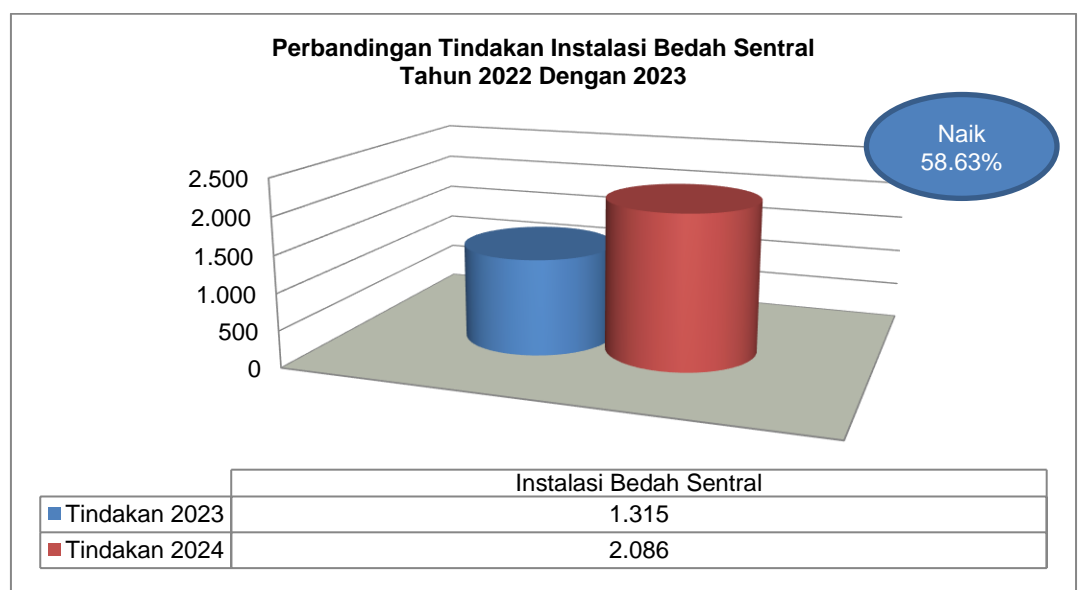
Grafik 7. Tindakan Operasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa jumlah tindakan operasi pada tahun 2024 terus meningkat dari bulan ke bulan dengan total 2086 tindakan. Tindakan operasi terbanyak pada bulan Juli 2024 sebanyak 216 tindakan, sedangkan tindakan paling sedikit pada bulan Februari 2024 sebanyak 125 tindakan.

Grafik 8. Perbandingan Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa tindakan operasi pada tahun 2023 sebanyak 1315 tindakan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 2086 tindakan. Dapat disimpulkan bahwa tindakan operasi pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 58.63% dibandingkan tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi, sebagai berikut:

- a) Keterbatasan kompetensi perawat IBS terutama untuk operasi dengan alat canggih.
- b) Keterbatasan jumlah perawat IBS.
- c) Kurang lengkap alat kesehatan karena ada penambahan dokter spesialis baru dan peningkatan volume tindakan operasi, seperti:
 - Camera sistem rigid hanya ada 1, ketika 2 spesialis membutuhkan harus bergantian (untuk layanan THT dan Urologi).
 - Set bedah thorax (untuk layanan bedah thorax).
 - Tang bipsy cervix
 - Somers uterine forceps
 - Curetase set
- d) Pengembangan SIMRS Khanza masih terus berlanjut untuk mendukung layanan RSUP Surakarta paperless serta untuk menghitung berbagai indikator mutu masih terus dievaluasi dan dikembangkan.
- e) Keterbatasan ruang OK.
- f) Kerusakan pada sarana dan prasarana ruang OK.

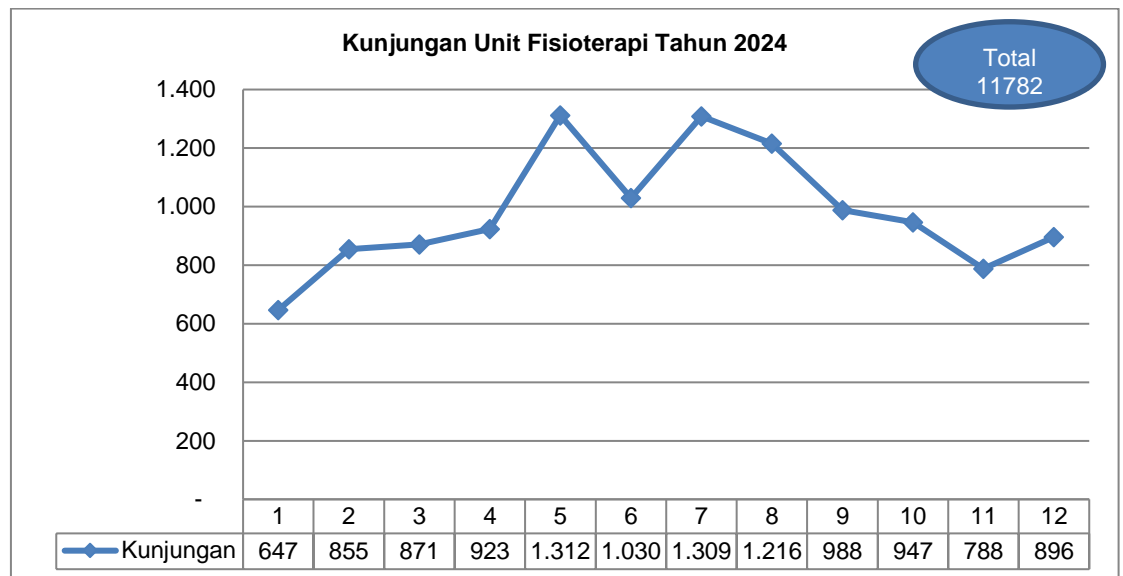
Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- a) Mengirim perawat untuk mengikuti pelatihan.
- b) Melakukan rekrutmen perawat.
- c) Melakukan pengadaan alat kesehatan yang dibutuhkan IBS.
- d) Terus melakukan pengembangan SIMRS Khanza.
- e) Melakukan pemeliharaan bangunan, sarana, dan prasarana.

5) Unit Fisioterapi

Unit Fisioterapi berfungsi memberikan pelayanan fisioterapi pada pasien rawat jalan maupun rawat inap yang membutuhkan intervensi fisioterapi. Pencapaian Kinerja Unit Fisioterapi pada tahun 2024 ditampilkan dalam grafik berikut in.

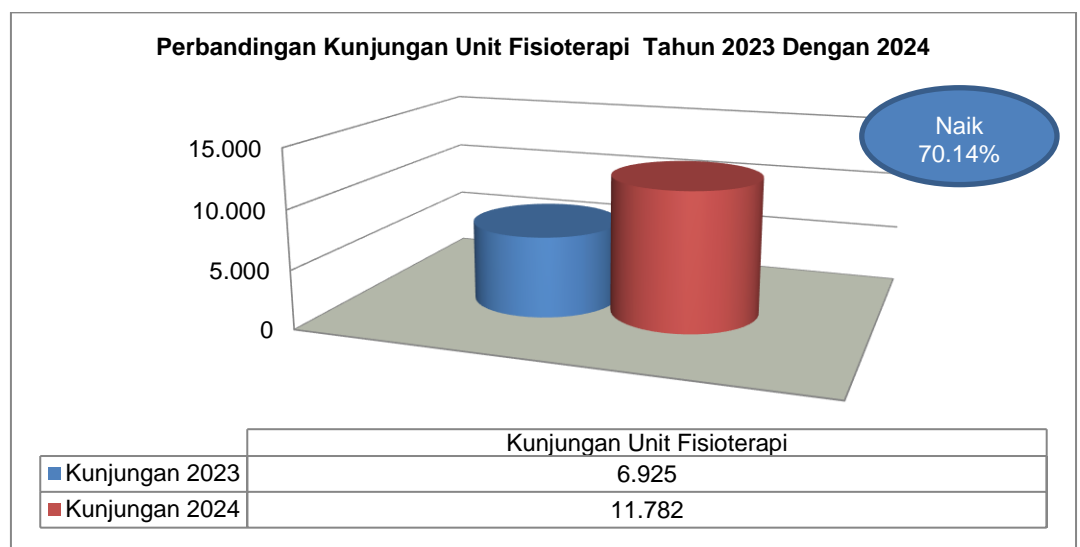
Grafik 9. Kunjungan Unit Fisioterapi Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kunjungan pasien Unit Fisioterapi pada tahun 2024 berfluktuatif. Total kunjungan pasien pada tahun 2024 sebesar 11782 kunjungan. Kunjungan tertinggi pada bulan Mei 2024 sebesar 1312 kunjungan, sedangkan kunjungan pasien terendah pada bulan Januari 2024 sebesar 647 kunjungan.

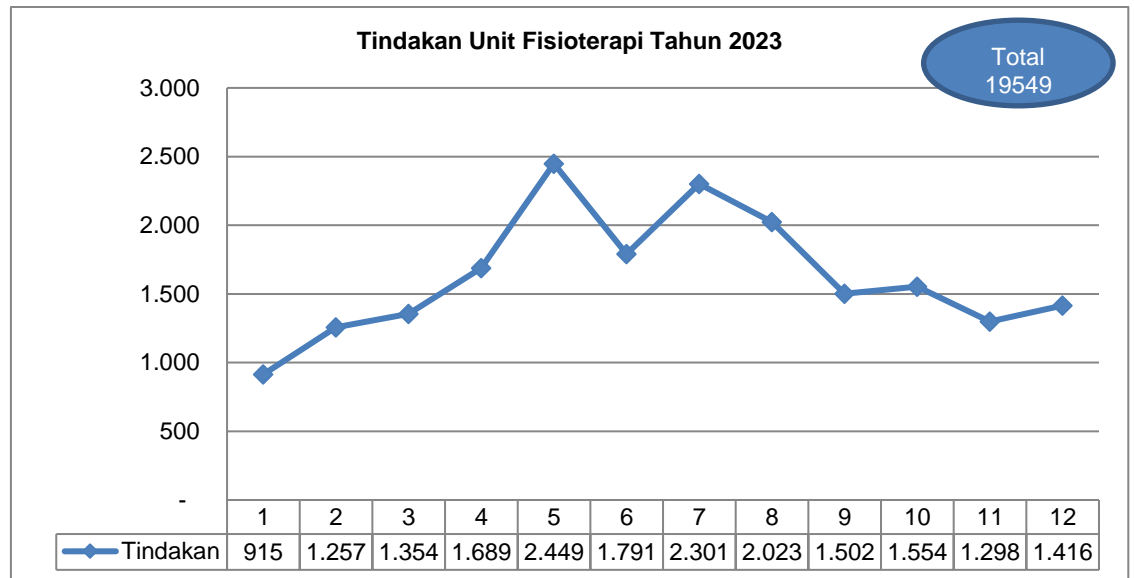
Grafik 10. Perbandingan Kunjungan Unit Fisioterapi Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa kunjungan di Unit Fisioterapi pada tahun 2023 sebanyak 6925 kunjungan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 11782 kunjungan akan. Hal itu menunjukkan bahwa kunjungan pada tahun 2024 meningkat sebesar 70.14% dibandingkan tahun 2023.

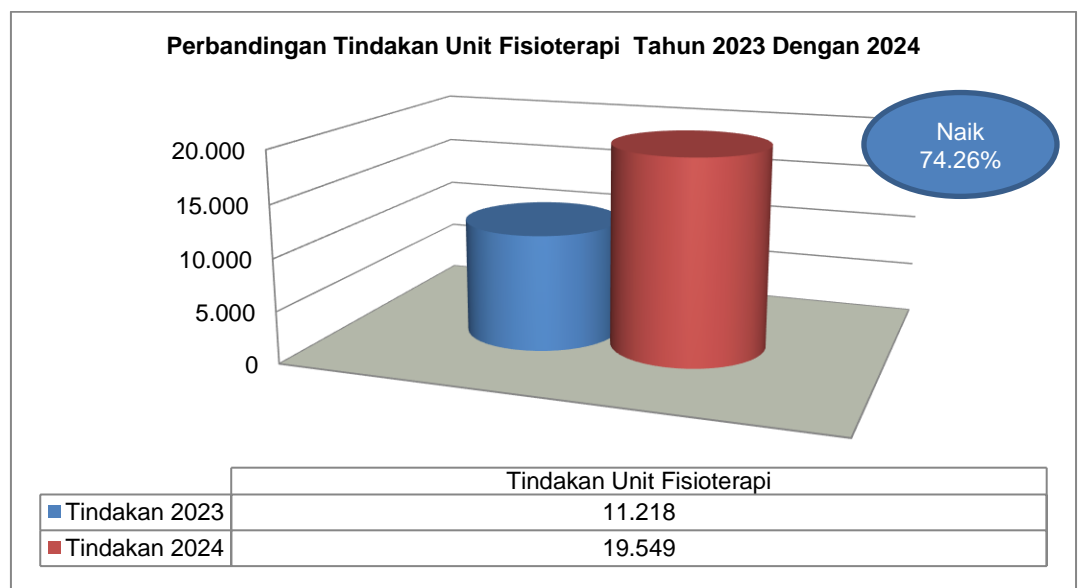
Grafik 11. Total Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa tindakan di Unit Fisioterapi pada tahun 2024 berfluktuatif. Total tindakan pada tahun 2024 sebesar 19549 tindakan. Tindakan tertinggi pada bulan Mei 2024 sebesar 2449 tindakan, sedangkan tindakan pasien terendah pada bulan Januari 2024 sebesar 915 tindakan.

Grafik 12. Perbandingan Tindakan Unit Fisioterapi Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

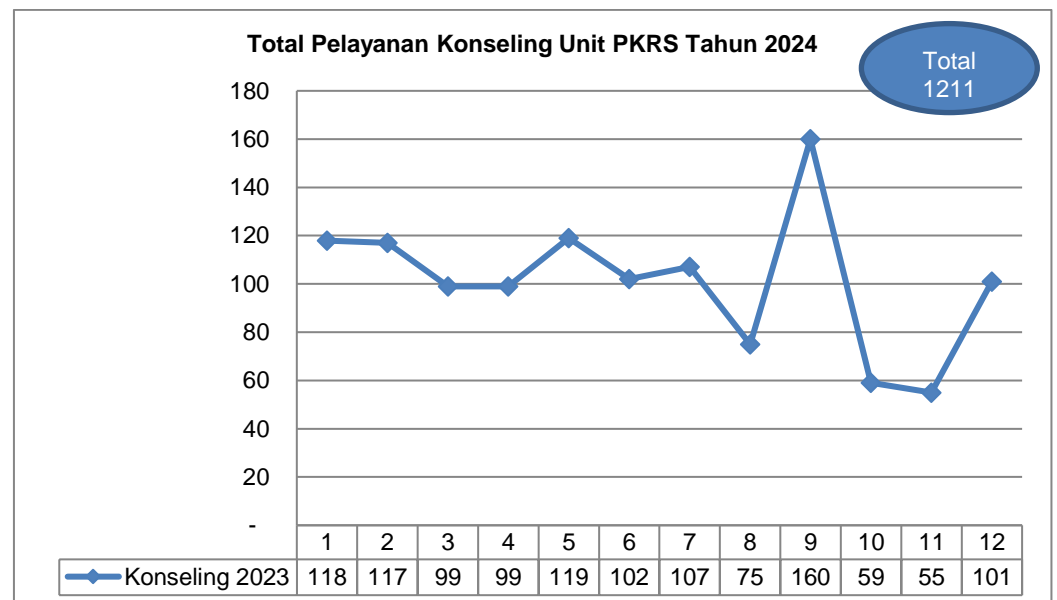
Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa tindakan di Unit Fisioterapi pada tahun 2023 sebanyak 11218 tindakan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 19549 tindakan. Hal itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 74.26% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

6) Unit PKRS

a) Konseling

Pelayanan konseling dilakukan untuk membantu pasien agar dapat mengenali masalah dan memberikan alternatif pemecahannya terkait dengan penyakit yang dideritanya sehingga dapat berperilaku yang tepat dalam upaya mencapai kesembuhan dan mencegah terjadinya kekambuhan dan penularan.

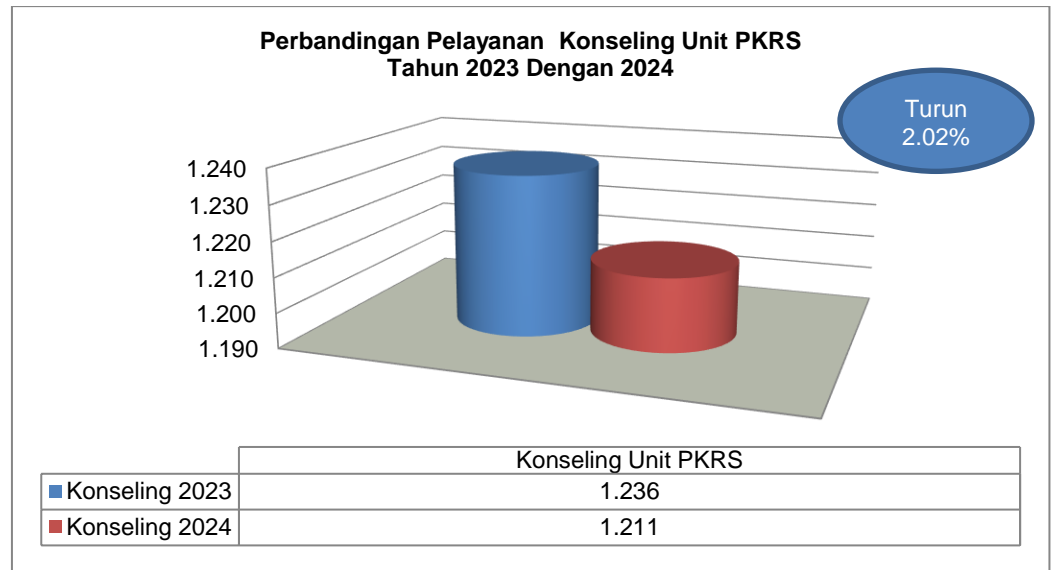
Grafik 13. Total Pelayanan Konseling di Unit PKRS Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian pelayanan konseling di Unit tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan menurun. Total konseling sebanyak 1211 konseling. Capaian konseling tertinggi pada bulan September 2024 sebanyak 160 konseling, sedangkan capaian konseling terendah pada bulan November sebanyak 55 konseling.

Grafik 14. Perbandingan Pelayanan Konseling PKRS Tahun 2023 Dengan 2024



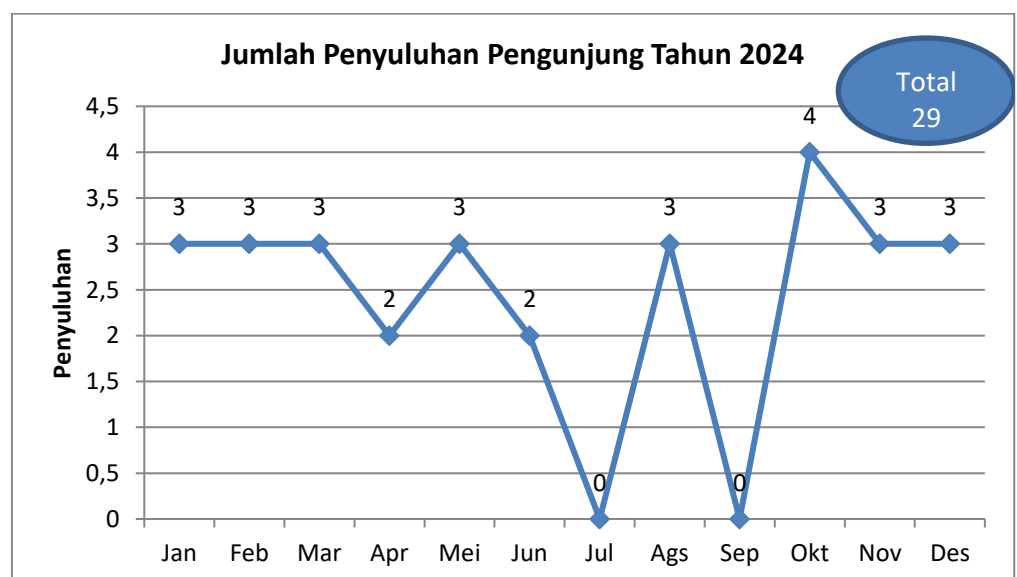
Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa pelayanan konseling di Unit PKRS pada tahun 2023 sebanyak 1236 konseling, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 1211 konseling. Hal itu menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 2.02% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

b) Penyuluhan

Capaian penyuluhan di Unit PKRS pada tahun 2024 disajikan pada tabel di bawah ini.

Grafik 15. Pelayanan Penyuluhan Unit PKRS Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa total pelayanan penyuluhan pada tahun 2024 sebanyak 29 penyuluhan. Penyuluhan terbanyak pada bulan Oktober 2023 sebanyak 4 penyuluhan, sedangkan penyuluhan paling sedikit pada bulan Juli dan September 2024 masing-masing tidak ada penyuluhan.

Permasalahan yang dihadapi Unit PKRS, yaitu:

- Semua pasien TB harus diperiksa HIV, sedangkan pasien yang sudah terdiagnosa TB kadang lupa tidak dikirim ke ruang konseling PITC.
- Keterlambatan mengirim pasien TB ke konseling HIV menyebabkan tidak tercapainya target yang harus dicapai.
- Penyuluh ada tugas yang bersamaan dengan jadwal penyuluhan.
- Belum ada LCD dan layar yang permanen di ruang tunggu depan poli paru sehingga petugas harus memasang dan mengembalikan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan penyuluhan.
- Laptop untuk penyuluhan pengunjung lambat dioperasikan.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

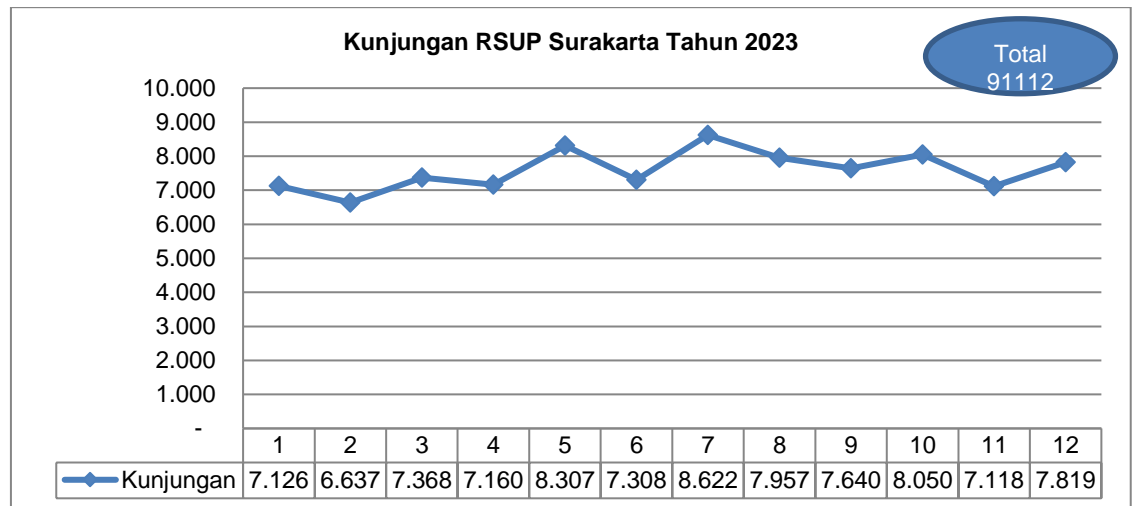
- Konselor TB-HIV harus siap untuk melakukan konseling TB-HIV.
- Koordinasi dengan poli untuk segera mengirim pasien ke konseling TB-HIV bila sudah terdiagnosa TB untuk meningkatkan capaian.
- Koordinasi dengan penyuluh untuk mengganti penyuluhan di hari lain apabila ada jadwal penyuluhan yang bersamaan.
- Disediakan LCD dan layar yang terpasang permanen di ruang tunggu tempat penyuluhan.
- Pengadaan laptop khusus untuk penyuluhan pengunjung dengan spesifikasi bagus.

b. Tim Kerja Pelayanan Penunjang

1) Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis merupakan *entry point* atau pintu masuk bagi setiap pengguna layanan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) di RSUP Surakarta. Data jumlah kunjungan pasien RSUP Surakarta pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

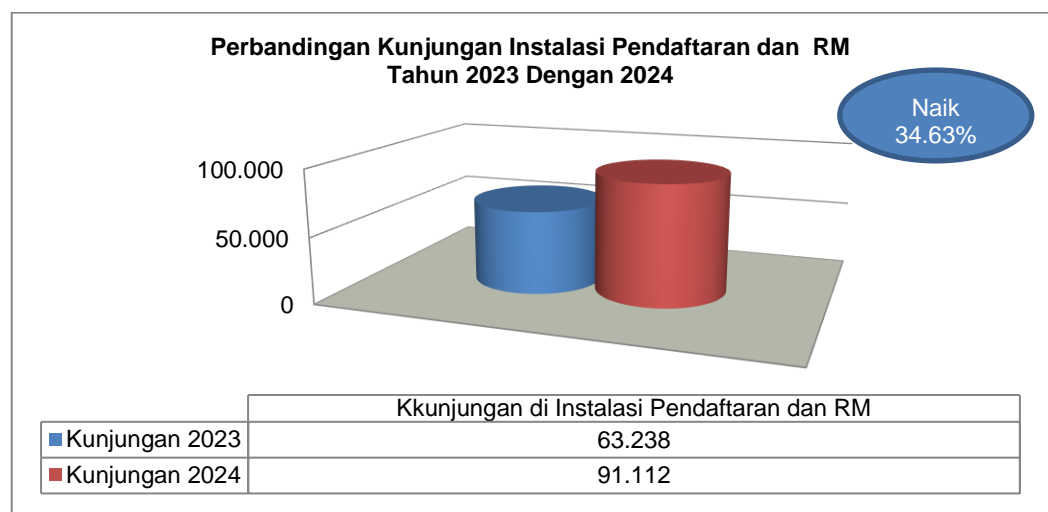
Grafik 16. Kunjungan Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medik Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan di RSUP Surakarta pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan naik. Total kunjungan sebesar 91112 kunjungan, kunjungan terbanyak pada bulan Juli sebesar 8622 kunjungan, sedangkan kunjungan paling sedikit pada bulan Februari sebesar 6637 kunjungan.

Grafik 17. Perbandingan Kunjungan Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medik Tahun 2023 Dengan Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kunjungan di Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medik pada tahun 2023 sebanyak 63238 kunjungan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 91112 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 44.08% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medis adalah:

- a) Pelayanan di pendaftaran dinilai lama karena keterbatasan sarana prasarana dan SDM.
- b) Perubahan jadwal dokter yang terlalu sering sehingga pasien harus pulang atau periksa ke dokter/rumah sakit lain.
- c) Pasien BPJS belum dibuatkan surat rencana kontrol dari poliklinik sehingga menghambat pelayanan pendaftaran.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

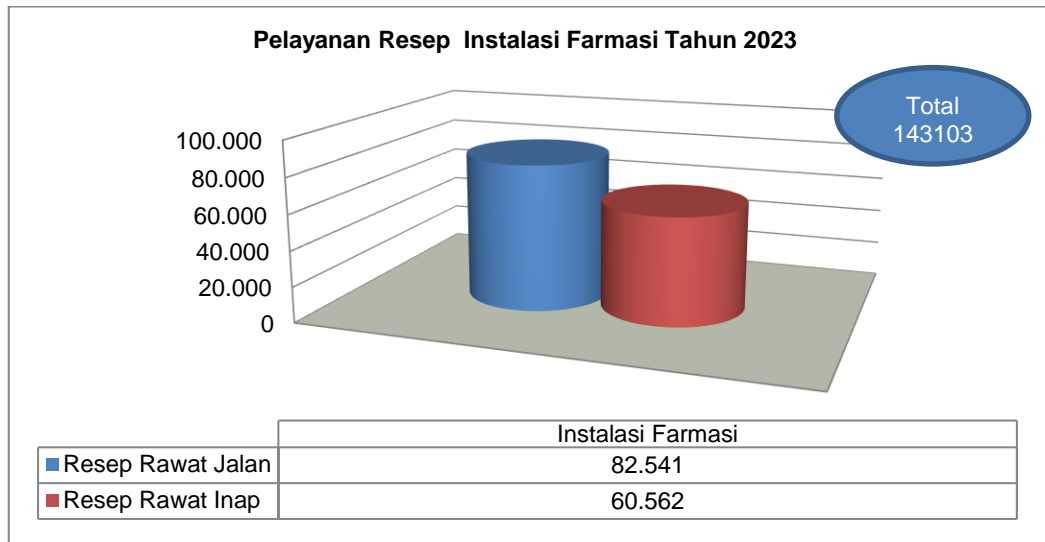
- a) Optimalkan pendaftaran online dan pemanfaatan APM (Anjungan Pendaftaran Mandiri).
- b) Penggantian unit PC yang baru di Instalasi Pendaftaran dan Rekam Medis.
- c) Konsistensi jam pelayanan praktek dokter. Jika ada perubahan jadwal disarankan memberitahukan hari sebelumnya sehingga bisa terinformasi ke pasien.
- d) Surat Rencana Kontrol dibuatkan dari poliklinik (resosialisasi).

2) Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi melayani resep dari UGD, Rawat Jalan, dan rawat Inap. Pengelolaan obat dan penyediaan obat terpusat di ruang pelayanan rawat jalan, tetapi sudah dipisahkan obat untuk rawat inap dan rawat jalan. Pelayanan di rawat inap 24 jam dilakukan dengan menggunakan sistem ODD (*one day dose*). Instalasi farmasi melayani resep pasien umum, JKN, dan asuransi lainnya.

Pencapaian kinerja di Instalasi Farmasi pada tahun 2024 berupa jumlah resep yang dilayani di Instalasi Farmasi ditampilkan sebagai berikut.

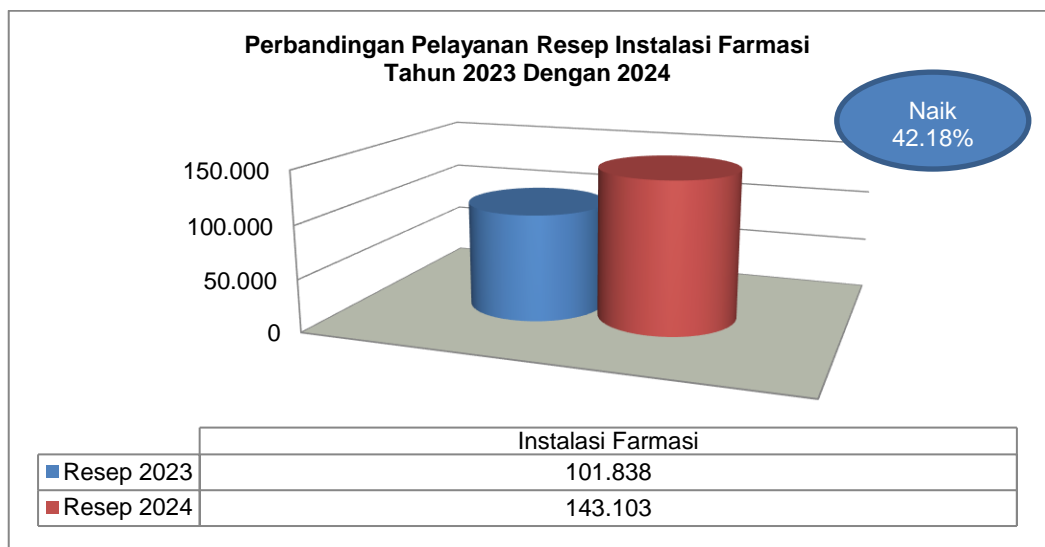
Grafik 18. Pelayanan Resep Instalasi Farmasi Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa total pelayanan resep pada tahun 2024 sebesar 143103 resep. Pelayanan resep rawat jalan pada tahun 2024 sebesar 82541 resep, sedangkan pelayanan resep rawat inap sebesar 60562 resep.

Grafik 19. Perbandingan Pelayanan Resep Instalasi Farmasi Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa total pelayanan resep pada tahun 2023 sebesar 101838 resep, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 143103 resep. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 42.18% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Permasalahan yang dihadapi di Instalasi Farmasi, yaitu:

- Perencanaan obat yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan pelayanan dari segi jumlah maupun jenis.
- Peningkatan jumlah dokter praktek sehingga pelayanan resep rawat jalan semakin bertambah. Kenaikan jumlah rata-rata resep per hari yang diterima. Penambahan jumlah resep per bulan sebanyak 30 - 40 resep sehingga memperlama waktu tunggu obat.
- Pengembangan layanan Farmasi Klinis Rawat Inap. Perubahan segmen karu yang semula kepala pelayanan kefarmasian. Untuk meningkatkan efektifitas diperlukan pemilahan antara kepala pelayanan farmasi rawat inap dan kepala pelayanan farmasi rawat jalan.
- Pelatihan SDM untuk rencana pencampuran obat steril/sitotoksik di RSUP Kariadi Semarang yang rencananya diikuti oleh 1 apoteker dan 1 asisten apoteker dan pelatihan SDM untuk rencana pemantauan terapi obat (PTO) yang diikuti 2 apoteker akan mengurangi jumlah SDM di Istalasi Farmasi.
- Rencana pembukaan poli sore belum diimbangi dengan jumlah SDM.

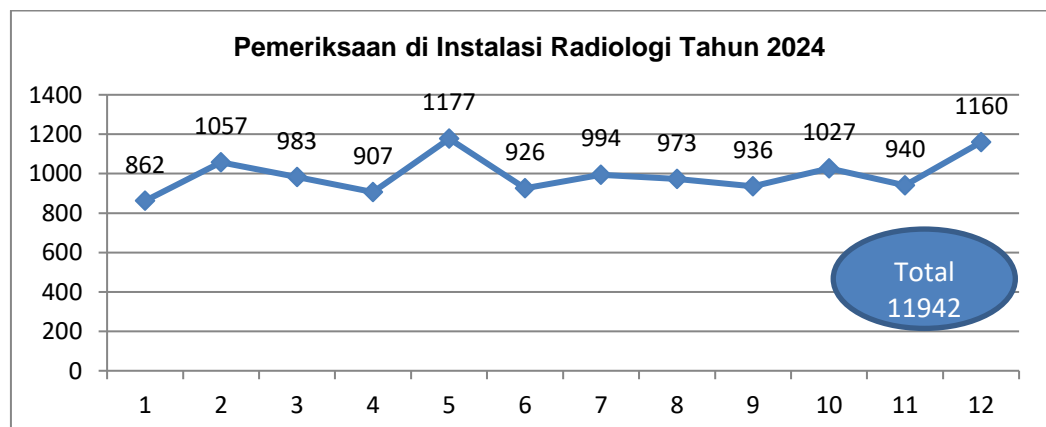
Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- Restrukturisasi organisasi di Instalasi Farmasi.
- Penambahan formasi CPNS.
- Melakukan perencanaan obat dengan melibatkan dokter.
- Manajemen pengadaan obat yang baik dan tepat.

3) Instalasi Radiologi

Pelayanan di Instalasi Radiologi terdiri dari pemeriksaan rontgen, USG, CT-scan, mamografi, dan C-Arm. Capaian pemeriksaan di Instalasi Radiologi pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

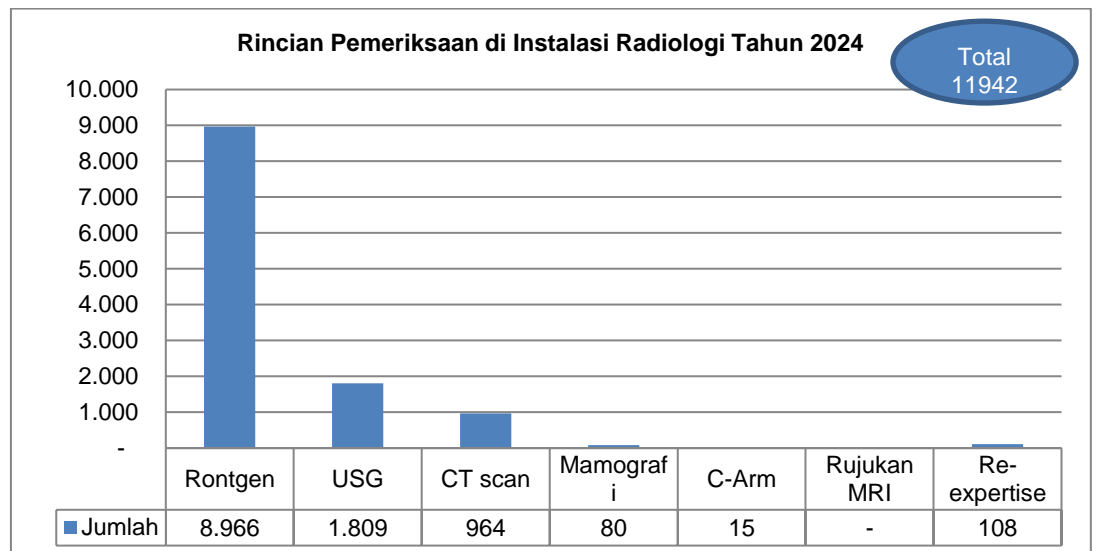
Grafik 20. Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan di Instalasi Radiologi pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan turun di akhir tahun. Total pemeriksaan sebesar 11942 pemeriksaan, pemeriksaan terbanyak pada bulan Mei sebesar 1177 pemeriksaan, sedangkan pemeriksaan paling sedikit pada bulan Januari sebesar 862 pemeriksaan.

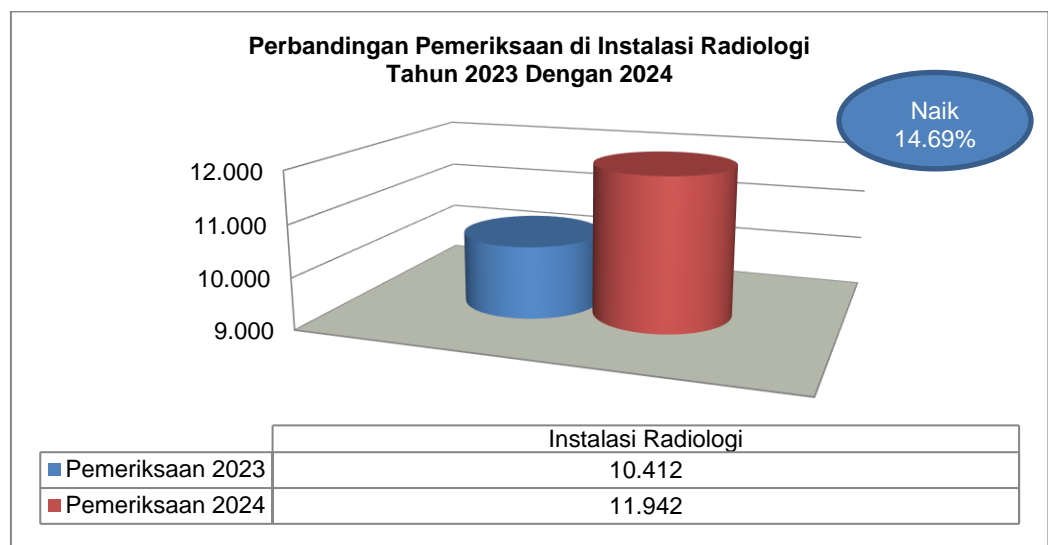
Grafik 21. Rincian Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024, pemeriksaan terbanyak adalah rontgen sebesar 8966 pemeriksaan, pemeriksaan paling sedikit adalah C-Arm sebesar 15 pemeriksaan, sedangkan untuk rujukan MRI tidak ada pada tahun 2024.

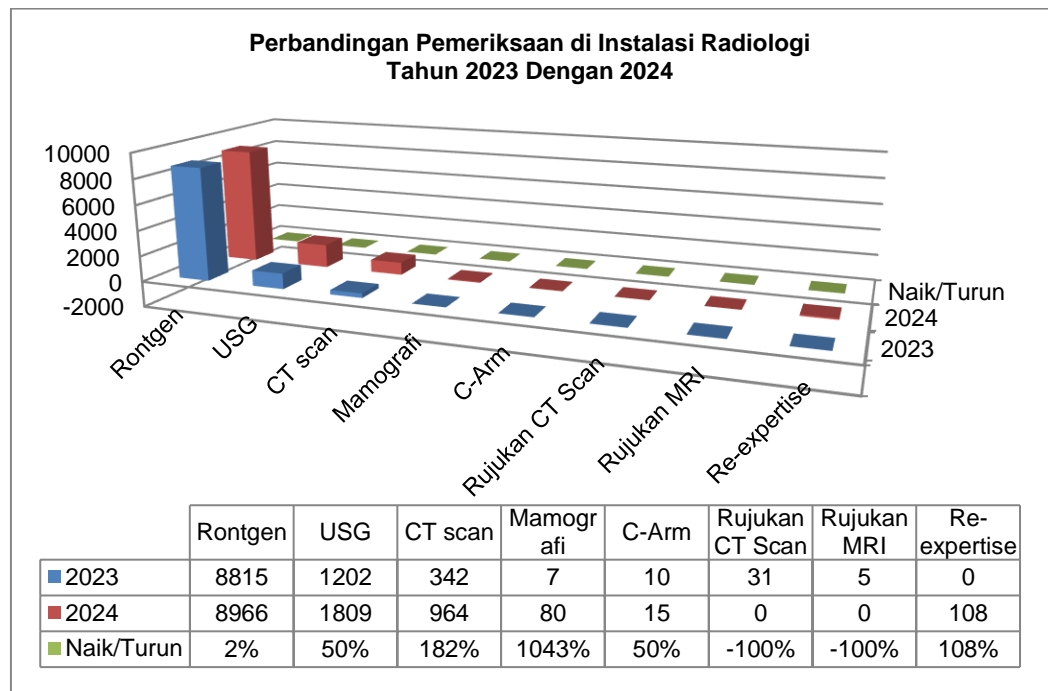
Grafik 22. Perbandingan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pemeriksaan di Instalasi Radiologi pada tahun 2023 sebesar 10412 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 11942 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 14.69% dari tahun 2023 ke 2024.

Grafik 23. Perbandingan Pemeriksaan di Instalasi Radiologi Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa:

a) Rontgen

Capaian pemeriksaan rontgen pada tahun 2023 sebanyak 8815 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 8966 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 2%.

b) USG

Capaian pemeriksaan USG pada tahun 2023 sebanyak 1202 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 1809 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 50%.

c) CT-Scan

Capaian pemeriksaan CT-Scan pada tahun 2023 sebanyak 342 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 964 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 182%.

d) Mamografi

Capaian pemeriksaan Mamografi pada tahun 2023 sebanyak 7 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 80 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 1043%.

e) C-Arm

Capaian pemeriksaan Mamografi pada tahun 2023 sebanyak 10 pemeriksaan karena belum memiliki alat, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 15 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 50%.

f) Rujukan CT-Scan

Capaian pemeriksaan rujukan CT-Scan pada tahun 2023 sebesar 31 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 tidak ada pemeriksaan.

g) Rujukan MRI

Capaian pemeriksaan rujukan MRI pada tahun 2023 sebesar 5 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 tidak ada pemeriksaan.

Permasalahan yang dihadapi di Instalasi Radiologi, yaitu:

- a) Keterbatasan SD di instalasi radiologi.
- b) Tata ruang kurang memadai dan terpisah-pisah.
- c) Ruang tunggu sering bocor.
- d) Beberapa peralatan dalam kondisi rusak.
- e) Kurang cepatnya respon time pemeriksaan radiologi.

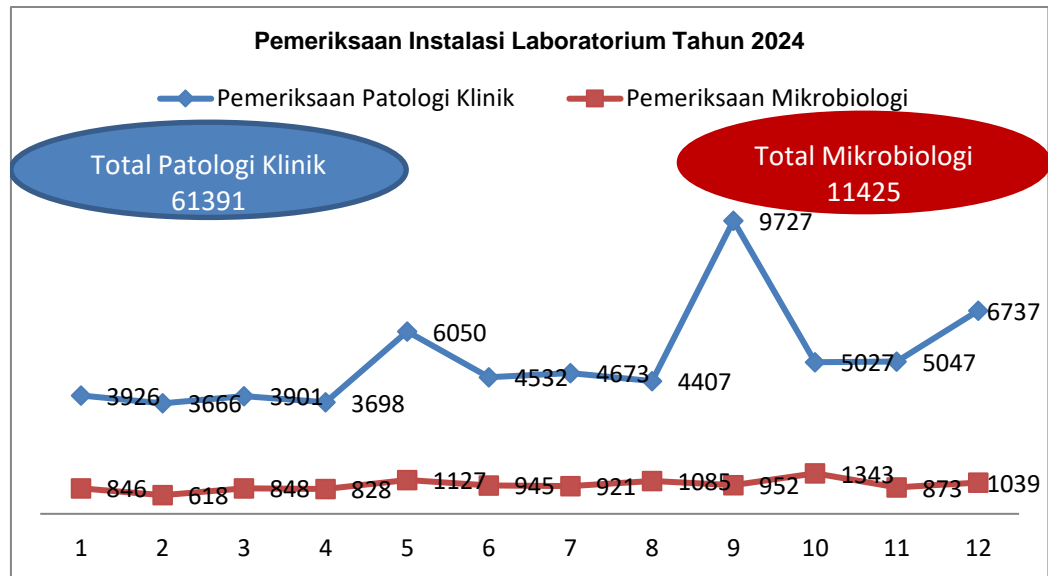
Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- a) Pengaturan (*mapping*) SDM di instalasi radiologi.
- b) Pengajuan penataan ruang.
- c) Mengajukan perbaikan alat sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.
- d) Perbaikan/perawatan sarana prasarana dengan melakukan kerjasama dengan bagian umum.
- e) Pelaksanaan *Coaching Clinic*.
- f) *Call* radiolog.

4) Instalasi Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan patologi klinik dan mikrobiologi. Pencapaian kinerja Instalasi Laboratorium digambarkan pada grafik berikut.

Grafik 24. Pemeriksaan Instalasi Laboratorium Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa:

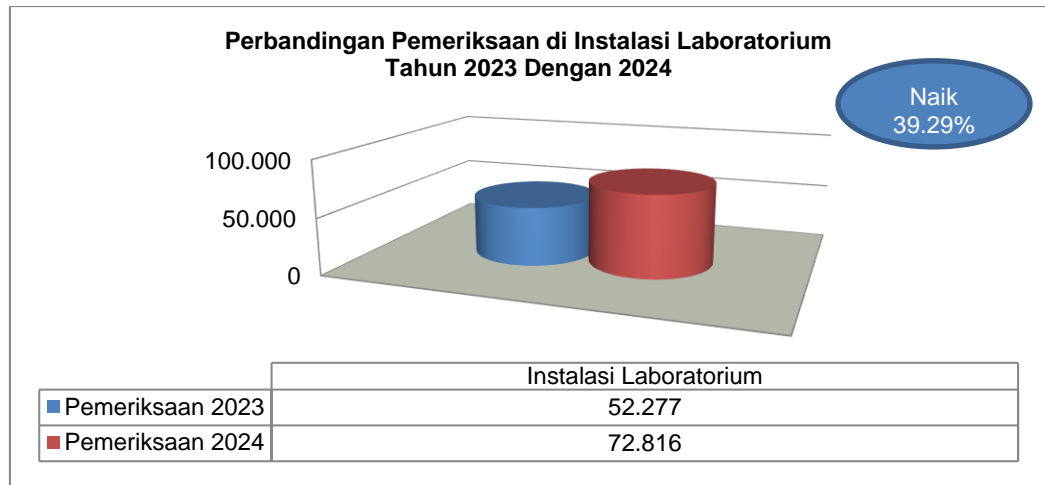
a) Pemeriksaan patologi Klinik

Pemeriksaan tahun 2024 total 61391 pemeriksaan. Pemeriksaan terbanyak pada bulan September sebesar 9727 pemeriksaan, sedangkan pemeriksaan paling sedikit pada bulan Februari sebesar 3666 pemeriksaan.

b) Pemeriksaan Mikrobiologi

Pemeriksaan tahun 2024 total 11425 pemeriksaan. Pemeriksaan terbanyak pada bulan Oktober sebesar 1343 pemeriksaan, sedangkan pemeriksaan paling sedikit pada bulan Februari sebesar 618 pemeriksaan.

Grafik 25. Perbandingan Pemeriksaan Instalasi Laboratorium Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pemeriksaan laboratorium pada tahun 2023 sebesar 52277 pemeriksaan, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 72816 pemeriksaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 39.29% dari tahun 2023 ke 2024.

Permasalahan yang dihadapi di Instalasi laboratorium, yaitu:

- Ketersediaan reagen terbatas.
- KSO habis waktunya.
- Kualitas sample pemeriksaan kurang.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

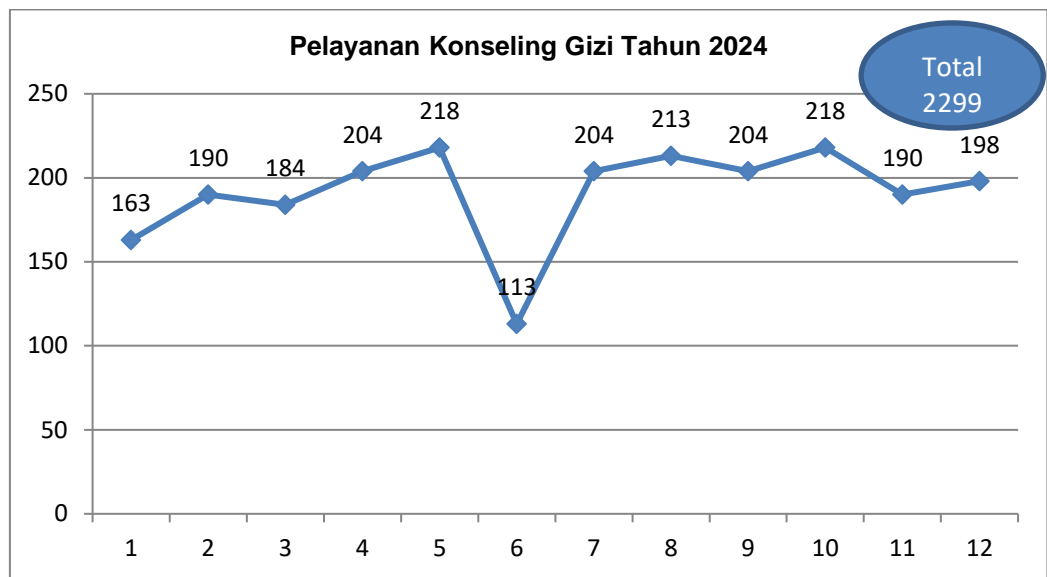
- Perencanaan pengadaan reagen.
- Monitoring KSO.
- IHT plebotomi.

5) Instalasi Gizi

Pelayanan di Instalasi Gizi meliputi konseling pasien rawat jalan serta rawat inap, pemberian PMT stimulasi kepada pasien TB, pemberian makan pada pasien rawat inap sesuai dengan kebutuhan diet pasien, dan pemberian PDTT pada pegawai RSUP Surakarta.

Capaian pelayanan Instalasi Gizi pada tahun 2024 digambarkan pada grafik berikut.

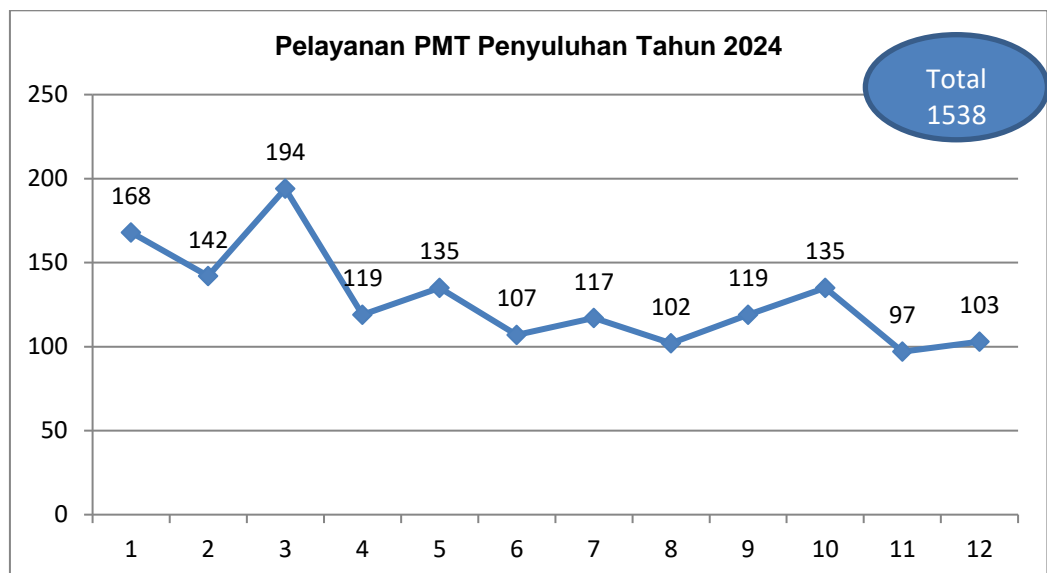
Grafik 26. Pelayanan Konseling Gizi Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa konseling gizi pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan turun di akhir tahun. Total konseling gizi sebesar 2299 konseling, konseling terbanyak pada bulan Mei dan Oktober sebesar 218 konseling, sedangkan konseling paling sedikit pada bulan Juni sebesar 113 konseling.

Grafik 27. Pelayanan PMT Penyuluhan Tahun 2024

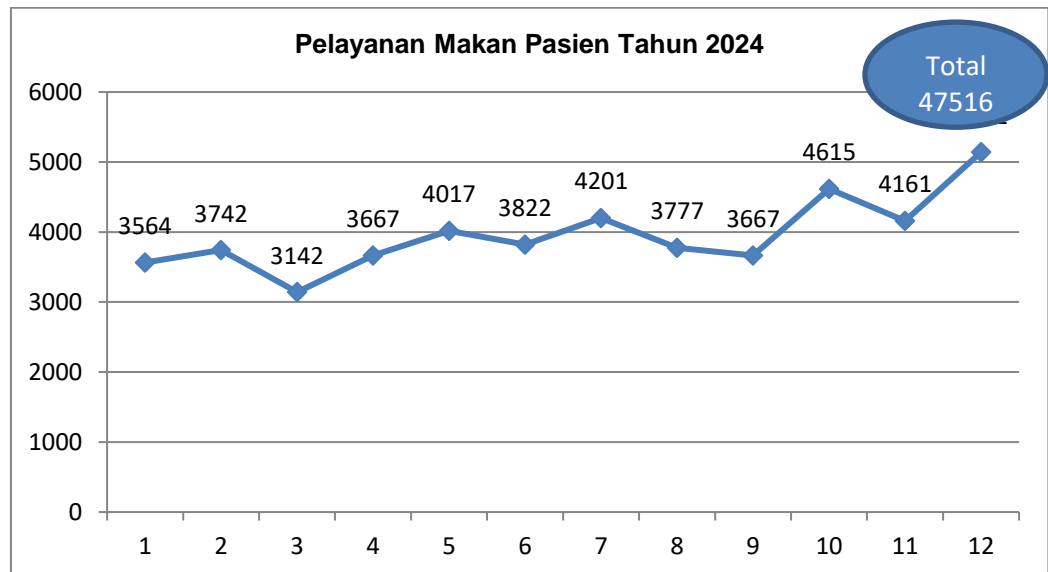


Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa PMT penyuluhan pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan turun di akhir tahun. Total PMT penyuluhan sebesar 1538 PMT, PMT penyuluhan terbanyak pada bulan

Maret sebesar 194 PMT, sedangkan PMT penyuluhan paling sedikit pada bulan November sebesar 97 PMT.

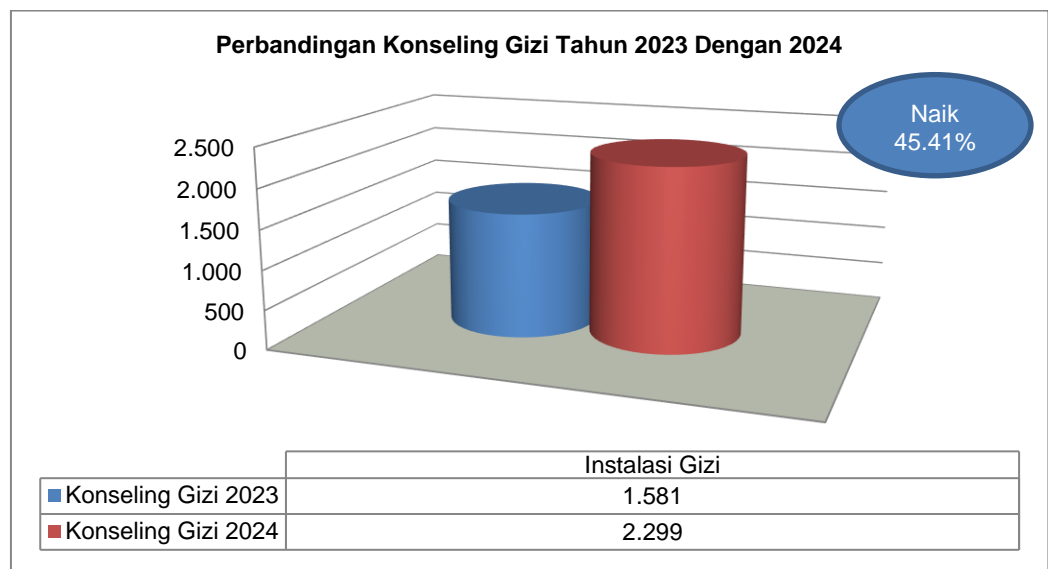
Grafik 28. Pelayanan Makan Pasien Tahun 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan makan pasien pada tahun 2024 berfluktuatif dengan kecenderungan. Total pelayanan makan pasien sebesar 47516 porsi, pelayanan makan pasien terbanyak pada bulan Desember sebesar 5141 porsi, sedangkan pelayanan makan pasien paling sedikit pada bulan Maret sebesar 3142 porsi.

Grafik 29. Perbandingan Konseling Gizi Tahun 2023 Dengan 2024

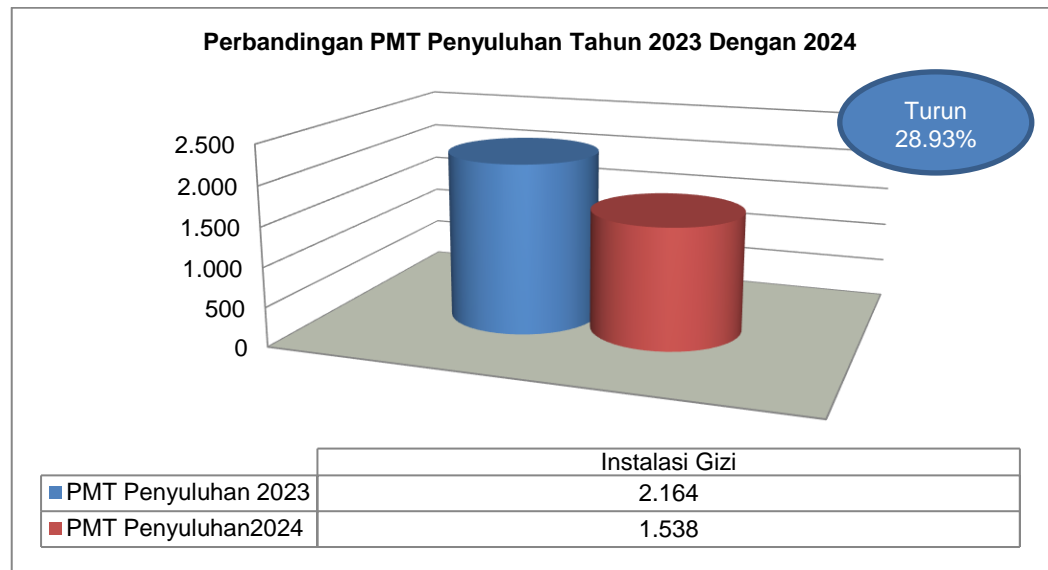


Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa konseling gizi pada tahun 2023 sebesar 1581 konseling, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 2299

konseling. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 45.41% dari tahun 2023 ke 2024.

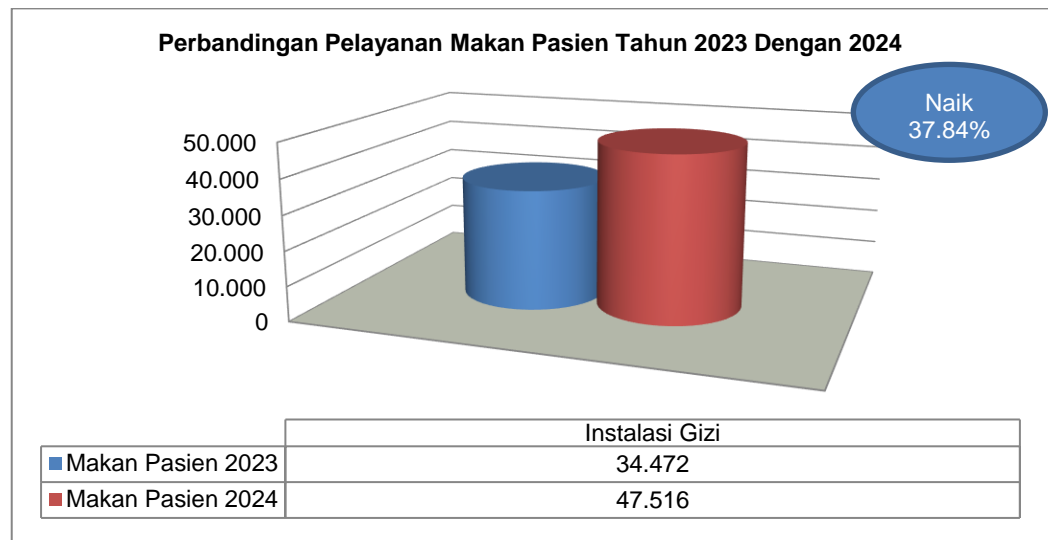
Grafik 30. Perbandingan PMT Penyuluhan Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa PMT penyuluhan pada tahun 2023 sebesar 2164 PMT, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 1538 PMT. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 28.93% dari tahun 2023 ke 2024.

Grafik 31. Perbandingan Pelayanan Makan Pasien Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Pelayanan Kesehatan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa pelayanan makan pasien pada tahun 2023 sebesar 34472 porsi, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 47516 porsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 37.84% dari tahun 2023 ke 2024.

Permasalahan yang dihadapi di Instalasi Gizi, yaitu:

- a) Konseling di rawat jalan saat ini masih terbatas pada pasien TB.
- b) Pemeliharaan rutin sarana dan prasarana belum berjalan optimal sehingga didapatkan beberapa alat yang rusak.
- c) Pencatatan dan pelaporan masih menggunakan sistem manual.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- a) Melakukan pengembangan pelayanan konseling gizi rawat jalan untuk pasien gizi buruk dan penyakit lain yang membutuhkan intervensi gizi.
- b) Berkoordinasi dengan tim kerja umum untuk melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang rusak.
- c) Melakukan koordinasi dengan tim IT untuk mengoptimalkan simkes sampai kepada pelaporan atau administrasi.

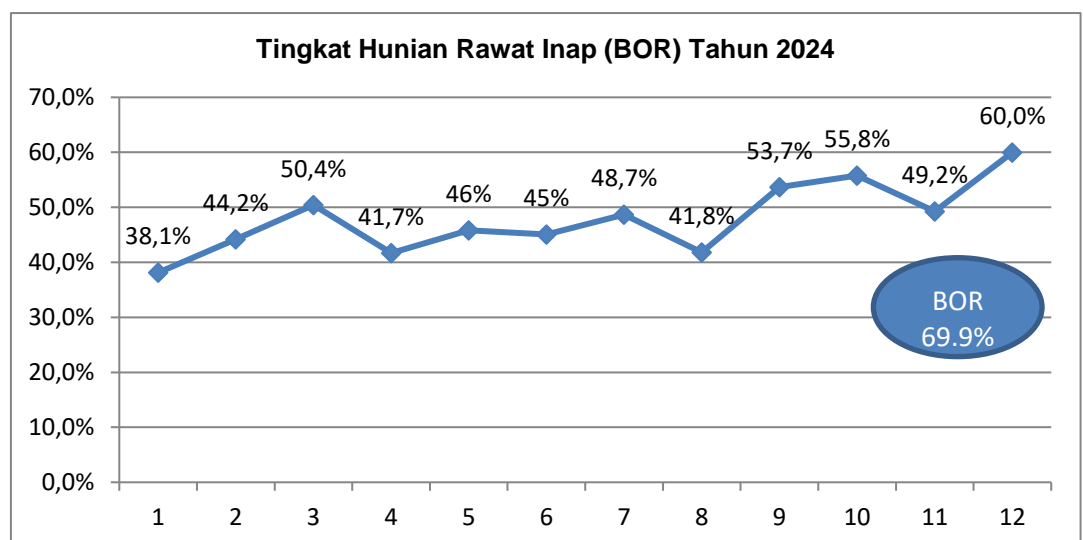
c. Tim Kerja Pelayanan Keperawatan

Tim Kerja Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelayanan dan pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Pelayanan keperawatan di RSUP Surakarta meliputi pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, ICU, OK/CSSD, UGD dan Kebidanan.

1) Tingkat Hunian Rawat Inap (BOR)

Capaian tingkat hunian rawat inap (BOR) pada tahun 2024 dengan TT 104 dapat dilihat pada grafik berikut.

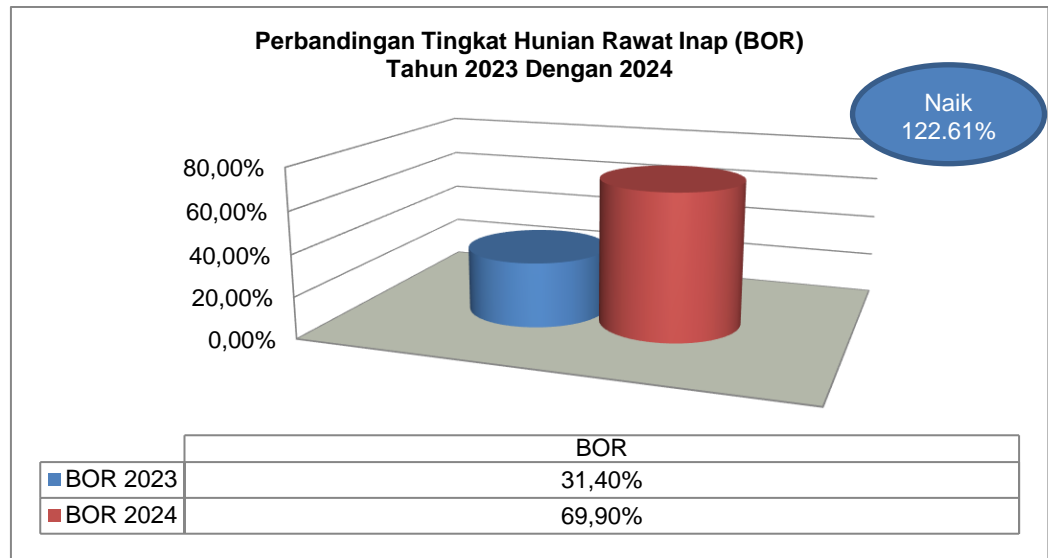
Grafik 32. Tingkat Hunian Rawat Inap (BOR) Tahun 2024



Sumber Data : Data Indikator Statistik Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa BOR pada tahun 2024 sebesar 69.9%. BOR tertinggi pada bulan Desember sebesar 60%, sedangkan BOR terendah pada bulan Januari sebesar 38.1%.

Grafik 33. Perbandingan Tingkat Hunian Rawat Inap (BOR) Tahun 2023 Dengan 2024



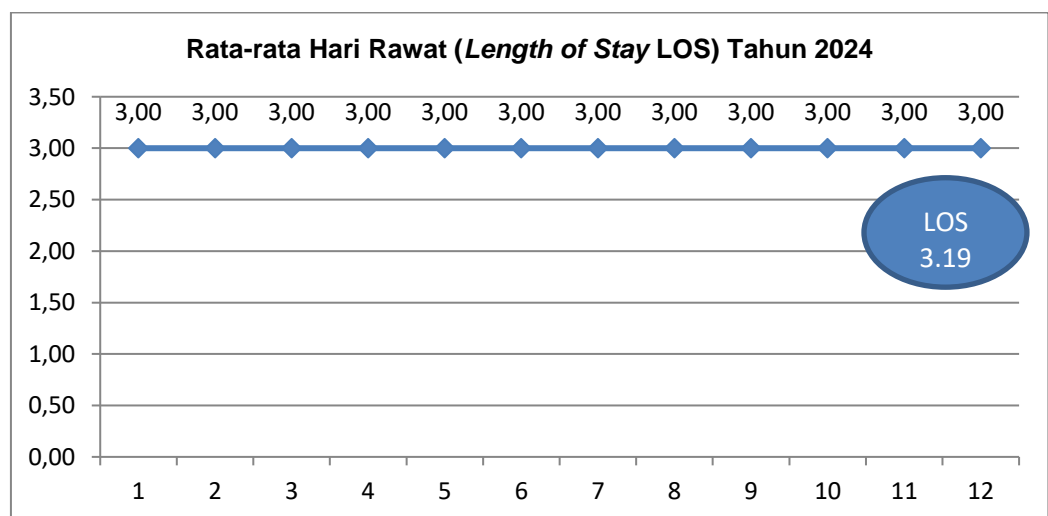
Sumber Data : Data Indikator Statistik Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa BOR pada tahun 2023 sebesar 31.4%, sedangkan pada tahun 2024 sebesar 69.9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 122.61% dari tahun 2023 ke tahun 2024.

2) Rata-rata Hari Rawat (*Length of Stay*)

Capaian Rata-rata Hari Rawat (*Length of Stay/LOS*) pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.

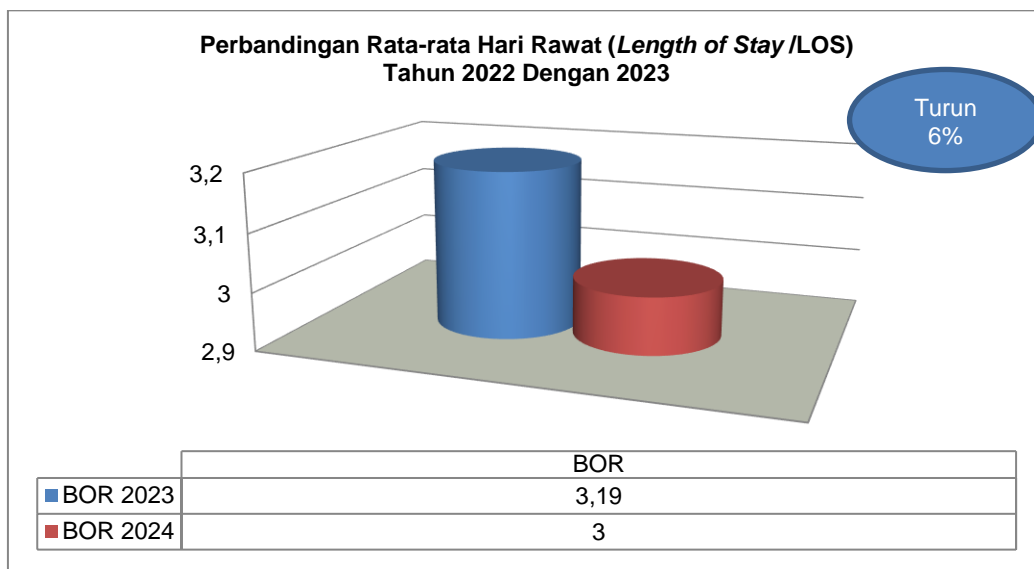
Grafik 34. Rata-rata Hari Rawat (*Length of Stay LOS*) Tahun 2024



Sumber Data : Data Indikator Statistik Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa LOS pada tahun 2024 sebesar 3 hari. LOS setiap bulan sama yaitu sebesar 3 hari.

Grafik 35. Perbandingan Rata-rata Hari Rawat (*Length of Stay/LOS*) Tahun 2023 Dengan 2024



Sumber Data : Data Indikator Statistik Rekam Medis Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa LOS pada tahun 2022 sebesar 3.19 hari, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 3 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 6% dari tahun 2023 ke 2024.

Permasalahan yang dihadapi, sebagai berikut:

- Aliran oksigen tidak sama antartipe bed
- Seringnya bantal hilang.
- Belum adanya satpam yang stand by di pintu masuk rawat inap
- Terdapat pengunjung yang memperkenalkan diri sebagai dokter dan mengunjungi pasien lalu menawarkan suplemen.
- Code blue error saat dibutuhkan.
- Kohorting pasien memerlukan waktu yang tidak singkat karena perawat harus memastikan diagnosis pasien, menempatkan pasien sesuai dengan penyakit dan kelasnya, pembersihan ruangan dan desinfeksi ruangan airborne disease sehingga belum tentu bisa cepat memberi kepastian tentang adanya kesiapan ruangan. Hal ini membuat pasien dan keluarga menunggu ketersediaan kamar ketika mendaftar di pendaftaran.
- Belum semua perawat mendapatkan pelatihan TB, pelatihan resusitasi bayi baru lahir, pelatihan penanganan bayi BBLR, pelatihan tata laksana kanker, DM, stroke, pelatihan intensive neonate dan pediatric, pelatihan intensive dewasa tahap lanjutan, dll.

- h) Belum adanya layanan home care.
- i) Keterbatasan TT.
- j) Keterbatasan peralatan CPAP di Ruang Sembadra.
- k) Belum semua kamar VIP memiliki fasilitas yang lengkap.
- l) Belum lengkapnya alat kesehatan di Ruang Nakula Lantai 2.
- m) Sarana bermain anak di Ruang Nakula belum lengkap dan belum memadai.
- n) Perencanaan pulang H-1 dan pulang sebelum jam 12.00 masih belum memenuhi target.
- o) Kondisi beberapa bed di ICU tidak memadai.
- p) Beberapa alat kesehatan di ICU rusak, seperti ventilator dan mesin HFNC.
- q) Belum adanya layanan Hemodialisa.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- a) Menyesuaikan aliran oksigen di setiap bed.
- b) Melakukan pengecekan inventaris ruangan saat pasien pulang.
- c) Menempatkan satpam di pintu masuk rawat inap yang akan menertibkan pengunjung.
- d) Melakukan pengecekan tombol code blue seminggu sekali dengan memberikan informasi kepada petugas ICU bahwa ada pengecekan berkala tombol *code blue*.
- e) Koordinasi dengan pendaftaran, IGD, dan rawat jalan tentang waktu kohorting.
- f) Edukasi kepada pasien dan keluarga tentang kesiapan kamar.
- g) Mengirim SDM perawat untuk mengikuti pelatihan.
- h) Membuka layanan home care dengan tim *home care* yang terdiri dari dokter, perawat, dietisien, fisioterapi.
- i) Melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana.
- j) Melakukan pengadaan terhadap sarana, prasarana, dan alat kesehatan.
- k) Menambahkan alat bermain di arena terapi bermain anak.
- l) Koordinasi ulang dengan MPP perencanaan pemulangan pasien dan jam visite.
- m) Usulan fasilitas kamar VIP diberikan *welcome fruit* dan untuk snack serta minum diberikan setiap hari.
- n) Akses pengunjung ke ruang nakula yang selasar difungsikan lagi, karena lebih aman untuk pengunjung daripada tangga, dengan berkoordinasi bagian satpam untuk pengawasan.

- o) Percepatan proses pengadaan alat kesehatan, sparepart alat kesehatan, dan BMHP.
- p) Manajemen membentuk suatu mekanisme untuk pembiayaan pasien kurang mampu maupun pasien asuransi yang sulit menerima arahan layanan.
- q) Mengembangkan layanan di RSUP Surakarta, terutama layanan Hemodialisa.

5. Pencapaian Kinerja Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional

a. Tim Kerja Perencanaan Program Evaluasi dan Pengembangan Strategi Layanan

1) Urusan Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi (PPE)

Urusan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi (PPE) mempunyai tugas melaksanakan fungsi perencanaan serta evaluasi program dan kegiatan.

Pencapaian kinerja di Urusan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi (PPE) Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Pencapaian Kinerja di Urusan PPE

No	Indikator	Target	Realisasi	Satuan
1	Penyusunan E-Planning	1	1	Dokumen
2	Penyusunan RKAKL Pagu Indikatif	1	1	Dokumen
3	Penyusunan RKAKL Pagu Anggaran	1	1	Dokumen
4	Penyusunan RKAKL Pagu Definitif	1	1	Dokumen
5	Penyusunan LAKIP 2023	1	1	Laporan
6	Penyusunan Laporan Tahunan 2023	1	1	Laporan
7	Laporan Monev (Bappenas) Online	12	12	Laporan
8	Laporan Monev IKI BLU Yankes	12	12	Laporan
9	Laporan Monev IKT BLU	4	4	Laporan
10	Laporan Berkala RS	12	12	Laporan
11	Laporan Berkala Covid-19	12	12	Laporan
12	Laporan Pasien Konseling HIV	12	12	Laporan
13	Laporan Capaian IKU	12	12	Laporan
14	Laporan Monev KPI	12	12	Laporan
15	Laporan Maturitas Rating BLU	1	1	Laporan

Sumber Data : Laporan Urusan PPE Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024, Urusan PPE mampu menyelesaikan laporan-laporan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2) Urusan Teknologi Informatika (TIK)

Urusan Teknologi Informatika mempunyai tugas mengelola akses teknologi informatika dan mengatur sistem pusat data serta sistem informasi manajemen yang terintegrasi sesuai kebutuhan RSUP Surakarta dan unit kerja. Pencapaian kinerja di TIK tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Pencapaian Kinerja di Urusan TIK

No	Indikator	Target	Realisasi
1	Modul terintegrasi dalam SIMRS	85%	85%
2	Persentase Komplain SIMRS yang ditindaklanjuti	100%	100
3	Persentase Maintenance/Perawatan Komputer pada Setiap Unit / Instalasi	100%	100
4	Persentase Angka Penyelesaian Permasalahan Perangkat Komputer (Hardware & Software)	100%	100
5	Penyelesaian aplikasi/Update aplikasi sesuai jadwal	100%	100
6	Pegembangan aplikasi berbasis IT	17 aplikasi	17

Sumber Data : Laporan Urusan TIK Tahun 2024

Permasalahan yang dihadapi oleh Urusan TIK, sebagai berikut:

- Keterbatasan jumlah SDM Programmer.
- Rendahnya kesadaran manfaat dari integrasi.
- Rendahnya kemampuan adaptif dengan hal baru.
- Minimalnya aktivitas pelatihan.
- Minimalnya modul *manual book*.
- Keterbatasan akses koneksi.
- Media akses terbatas, seperti simkes dan beberapa alat kesehatan yang *close system*.
- Minimnya pemahaman tools atas modul yang diharapkan sehingga menjadikan hambatan dalam pencapaian goal.
- Security data yang belum maksimal sehingga rentan diretas.

Rencana pemecahan permasalahan, sebagai berikut:

- Membangun kebiasaan pemenuhan data melalui efile atau melakukan record berkesinambungan melalui aplikasi yang tersedia.
- Menyiapkan link video tutorial.
- Menyediakan ebook manual dalam aplikasi.
- Menyusun mitigasi risiko dengan tujuan pemetaan dan memudahkan *open acces*.
- Membuat mitigasi risiko dan program kerja pengamanan aplikasi.

b. Tim Kerja Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran

1) Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2024

Anggaran RSUP Surakarta terdiri dari anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni dan bersumber dari PNPB. Realisasi pelaksanaan anggaran selama tahun 2024 ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 19. Realisasi Anggaran RSUP Surakarta Tahun 2024

No	ANGGARAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	Belanja Pegawai	16.230.484.000	16.060.005.787	170.478.213	99%
2	Belanja Barang	57.762.284.000	56.438.315.069	1.323.968.931	98%
3	Belanja Modal	10.345.635.000	9.665.448.950	680.186.050	93%
TOTAL ANGGARAN		84.338.403.000	82.163.769.806	2.174.633.194	97%

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Akuntansi dan BMN Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa alokasi anggaran sebesar Rp84.338.403.000,- dengan realisasi penyerapan Rp82.163.769.806,- atau sebesar 97% terdiri dari:

- Belanja pegawai alokasi sebesar Rp16.230.484.000,- realisasi sebesar Rp16.060.005.787,- atau sebesar 99.00%.
- Belanja barang alokasi sebesar Rp57.762.284.000,- realisasi sebesar Rp56.438.315.069,- atau sebesar 98%.

Belanja modal alokasi sebesar Rp10.345.635.000,- realisasi sebesar Rp9.665.448.950,- atau sebesar 93%.

2) Realisasi Pendapatan Tahun 2024

Pendapatan RSUP Surakarta tahun 2024 dari PNPB berdasarkan data cash basis berjumlah Rp 58.889.803.483,- atau sebesar 147% dari target penerimaan yang ditetapkan di tahun 2024 sebesar Rp40.000.000.000,-. Rincian atas pendapatan RSUP Surakarta tahun 2024 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Pendapatan RSUP Surakarta Tahun 2024

AKUN	URAIAN	REALISASI
424111	Pendapatan BLU	58.733.561.514
424312	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	156.241.969
Jumlah		58.889.803.483

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Akuntansi dan BMN Tahun 2024

c. Tim Kerja Akuntansi dan BMN

RSUP Surakarta sebagai satker BLU diharuskan menyusun Laporan Keuangan SAP (Sistem Akuntansi Pemerintah) dan SAK (Sistem Akuntansi Keuangan) periode triwulan, semesteran dan tahunan di mana harus tepat waktu.

Sebagai instansi yang telah menerapkan pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2011, Laporan Keuangan RSUP Surakarta wajib dilakukan audit oleh Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun. Opini auditor atas Laporan Keuangan RSUP Surakarta ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 21. Opini Auditor atas Laporan Keuangan RSUP Surakarta tahun 2019-2023

Laporan Keuangan	Opini Auditor
Tahun 2019	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2020	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2021	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2022	Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2023	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Keuangan, Akuntansi, dan BMN Tahun 2024

6. Pencapaian Kinerja Direktorat SDM, Pendidikan, dan Penelitian

a. Tim Kerja Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Diklat

1) Urusan SDM

Urusan SDM mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan administrasi kepegawaian di lingkungan RSUP Surakarta, seperti pengadaan pegawai, evaluasi kebutuhan pegawai, penghargaan serta administrasi kesejahteraan pegawai.

Pencapaian kinerja di urusan SDM Tahun 2024 ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Kinerja Urusan SDM Tahun 2024

NO	KEGIATAN	JUMLAH	KET
1	Usul kenaikan pangkat pegawai	25	Pegawai
2	Membuat dokumen Promosi dan pengadaan Pegawai	1	Dokumen
3	Membuat usulan pengangkatan dalam jabatan	4	Pegawai
4	Membuat usulan Tugas belajar Pegawai	13	Pegawai
5	Membuat naskah surat keputusan Gaji Berkala	122	Dokumen
6	membuat naskah surat usulan untuk memperoleh tunjangan (KP4)	29	Dokumen
7	Membuat usulan dan pengelolaan naskah surat keputusan pemberian penghargaan/ tanda jasa	18	Naskah

NO	KEGIATAN	JUMLAH	KET
8	Melaksanakan pengendalian dan catatan permohonan cuti yang telah disetujui Pimpinan Unit Kerja PNS yang bersangkutan	855	Dokumen
9	Membuat dokumen rekap absen pegawai	12	Dokumen
10	Membuat usulan pemberhentian pegawai	3	Dokumen
11	Membuat usulan angka kredit jabatan fungsional pegawai	167	Dokumen
12	Mengelola Dokumen kepegawaian	1182	Dokumen
13	Melakukan pemeriksaan target dan/atau capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP)	1085	Dokumen
14	Membuat SK Penetapan Angka Kredit Integrasi	167	Dokumen
15	Membuat SK Penetapan Angka Kredit Konversi	167	Dokumen
16	Melaksanakan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	1	Kegiatan
17	Membuat SPMT	81	Dokumen
18	Membuat usulan uang makan CPNS	0	Dokumen
19	Mengelola Kepesertaan BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan pegawai Non ASN	21	Pegawai
20	Melakukan kegiatan penerimaan tenaga Non ASN	4	Kegiatan
21	Membuat Usulan Pencantuman Gelar Akademik	5	Pegawai
22	Membuat usulan Tunjangan bahaya Radiasi	0	Pegawai

Sumber Data: Laporan Tim Kerja SDM, Pendidikan, dan Penelitian Tahun 2024

2) Urusan Pendidikan dan Pelatihan

a) Pendidikan dan Penelitian

Kegiatan pendidikan dan pelatihan tahun 2024 dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan pengiriman pelatihan/pengembangan kompetensi pegawai, penyelenggaraan pelatihan, praktek kerja lapangan/magang bagi peserta didik, penelitian eksternal dan penelitian internal.

(1) Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Kegiatan Tahun 2024 RSUP Surakarta mengirimkan peserta dari medis, paramedis, dan administrasi/manajemen untuk mengikuti pelatihan, seminar/simposium, workshop untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Jenis pelatihan/workshop/seminar eksternal yang diikuti oleh pegawai RSUP Surakarta sebagai berikut.

Tabel 23. Daftar Kegiatan Pengiriman Pelatihan Medis, Paramedis dan Manajemen Tahun 2024

No	Jenis Kegiatan	Waktu dan Tempat	Jumlah Peserta
1	Pelatihan ACLS Perki Solo (32 jpl)	RSUP Surakarta & Sala View Hotel Surakarta, 12 dan 13 - 14 Januari 2024	2 orang
2	Pelatihan ACLS Perki Solo (32 jpl)	RSUP Surakarta & Sala View Hotel Surakarta, 19 dan 20 - 21 Januari 2024	3 orang
3	Pelatihan Pelayanan Prima berbasis Soft Skill Akt 1 Bapelkes Semarang (33 jpl)	RSUP Surakarta dan Bapelkes Semarang, 1 – 2 dan 5 - 7 Februari 2024	2 orang
4	Pelatihan Dasar Pengawasan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Akt I Bapelkes Cikarang (61 jpl)	RSUP Surakarta dan Bapelkes Cikarang, 5 - 13 dan 20 - 24 Februari 2024	1 orang
5	Pelatihan Pengembangan Media Presentasi bagi SDM Kesehatan Akt 1 Bapelkes Semarang (30 jpl)	RSUP Surakarta, 19 - 23 Februari 2024	2 orang
6	Pelatihan PPI Dasar (35 jpl)	RSUP Surakarta, 20 - 24 Februari 2024	1 orang
7	Workshop Pelatihan Perceptor Mentor Klinik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta (12 jpl)	Syariah Hotel Solo, 22 - 23 Februari 2024	1 orang
8	Refreshing Penanganan BBLR (Bayi Berat Badan Lahir Rendah) Dinkes Kota Surakarta (6 jpl)	Hotel Amarelo Surakarta, 28 Februari 2024	1 orang
9	Pelatihan Penyegaran PPR (18 jpl)	RSUP Surakarta, 26 - 28 Februari 2024	1 orang
10	Pelatihan Pengelolaan Sitostatika dan Sediaan Intravena bagi Tenaga Farmasi RSDK (72 jpl)	RS Dr Kariadi Semarang, 26 Februari - 8 Maret 2024	1 orang
11	Pelatihan Pelayanan Kesehatan bagi Korban KtPA dan TPPO bagi Nakes di RS (36 jpl)	Jakarta, 26 Februari - 2 Maret 2024	2 orang
12	Pelatihan PPI Penyakit Infeksi Emerging bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit (30 jpl)	The Southern Hotel Surabaya, 27 Februari s.d 2 Maret 2024	2 orang
13	Pelatihan Pemantauan Terapi Obat untuk Apoteker RSDK (43 jpl)	RS Dr Kariadi Semarang, 4 - 8 Maret 2024	1 orang
14	Penguatan Learning Management System bagi Tutor & Admin Penyelenggara PJJ	Jakarta, 8 - 9 Maret 2024	2 orang
15	Workshop Kehumasan Bidang Pelayanan Kesehatan (6 jpl)	Jakarta, 20 - 21 Maret 2024	1 orang
16	Studi Banding Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi	RS Dr Kariadi Semarang, 21 Maret 2024	6 orang
17	Pelatihan Public Speaking Akt 4 Bapelkes Semarang secara online (30 jpl)	RSUP Surakarta, 21 s.d 27 Maret 2024	2 orang

No	Jenis Kegiatan	Waktu dan Tempat	Jumlah Peserta
18	Pelatihan Pelayanan Prima berbasis Soft Skill Akt 4 Bapelkes Semarang (33 jpl)	RSUP Surakarta dan Bapelkes Semarang, 18 – 19 dan 22 - 24 April 2024	2 orang
19	Workshop Konseling Psikologis bagi Tenaga Kesehatan Layanan TBC RO Dinkesprov Jateng (jpl)	Hotel Harris Surakarta, 24 - 26 April 2024	1 orang
20	Workshop Rencana Strategi Bisnis (RSB) RS Sardjito (17 jpl)	RS Sardjito Yogyakarta, 29 - 30 April 2024	8 orang
21	Virtual Pelatihan Site Koordinator Clinical Research Unit (CRU) Dir Tata Kelola Kemenkes (jpl)	RSUP Surakarta, 30 April 2024	1 orang
22	Pelatihan TPK Akt 3 BBPK Ciloto secara online (41 jpl)	RSUP Surakarta, 29 April - 8 Mei 2024	1 orang
23	Talkshow Strategi Pemasaran Pelayanan Pasien Non BPJS di Rumah Sakit	Pondok Makan Tebing Grenjengan Wonogiri, 4 Mei 2024	2 orang
24	Workshop Pemeriksaan Viral Load & Pengiriman Spesimen (hybrid) Dinkesprov Jateng	Hotel Grasia Semarang, 6 - 7 Mei 2024	1 orang
25	Workshop & Gathering Infrastruktur dan Pengamanan Rekam Medik Elektronik (RME)	Sala View Hotel, 17 Mei 2024	1 orang
26	Workshop Tata Usaha & Rumah Tangga dalam koordinasi Sekretaris Pimpinan)	Bogor, 16 s.d 18 Mei 2024	2 orang
27	Pelatihan TPK Akt 1 Bapelkes Semarang blended (41 jpl)	Bapelkes Semarang, 15 - 22 Mei 2024	3 orang
28	Tata Laksana Asesmen MMPI -2	Cleo Hotel Jemursari Surabaya, 18 Mei 2024	1 orang
29	Training Program Perubahan Budaya Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Yankes)	Bogor, 20 - 22 Mei 2024	2 orang
30	Un Resectable Lung Cancer Active Learning Experience	Semarang, 25 -26 Mei 2024	2 orang
31	Pertemuan Nasional "Akselerasi Transformasi Kesehatan Melalui Peran humas & Pustakawan")	Bekasi, 29 - 31 Mei 2024	1 orang
32	Pelatihan TPK Akt 5 BBPK Ciloto secara online (41 jpl)	RSUP Surakarta, 27 Mei - 5 Juni 2024	1 orang
33	Studi Tiru terkait Pelayanan Bagi Calon Pekerja Migran Indonesia(PMI)	RSI Sultan Agung Semarang, 29 Mei 2024	4 orang
34	Pelatihan Koding Bagi Tenaga Koder di FKRTL Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional Blended	Bapelkes Semarang, 31 Mei - 6 Juni 2024	2 orang
35	Bimtek BIOS	Jakarta, 3 - 4 Juni 2024	1 orang
36	Pembelajaran Sertifikasi Kompetensi bagi Petugas Fasilitas Kesehatan	Surakarta, 4 - 5 Juni 2024	1 orang
37	Diklat fungsional penjenjangan arsiparis	RSUP Surakarta, 24 Juni - 19 Juli 2024	1 orang
38	Pelatihan TPK Akt 6 BBPK Ciloto secara online (41 jpl)	RSUP Surakarta, 10 - 20 Juni 2024	2 orang
39	Diklat fungsional penjenjangan arsiparis	RSUP Surakarta, 24 Juni - 19 Juli 2024	1 orang

No	Jenis Kegiatan	Waktu dan Tempat	Jumlah Peserta
40	Pelatihan Fungsional Pranata Komputer Kategori Keahlian Angkatan 8 dan 9 Tahun 2024	RSUP Surakarta & Pusdiklat BPS, 29 Juli - 13 September 2024	1 orang
41	Pelatihan TPK Akt 3 Bapelkes Semarang (41 jpl)	RSUP Surakarta & Bapelkes Semarang, 3 - 10 Juli 2024	2 orang
42	Pelatihan TPK Akt 4 Bapelkes Semarang (41 jpl)	RSUP Surakarta & Bapelkes Semarang, 17 - 24 Juli 2024	2 orang
43	Pelatihan Fungsional Pranata Komputer Kategori Keahlian Angkatan 8 dan 9 Tahun 2024	RSUP Surakarta & Pusdiklat BPS, 29 Juli - 13 September 2024	1 orang
45	Workshop Peningkatan Kapasitas Tim Champion RS Vertikal	Bigland Hotel International & Convention Hall Bogor, 1 - 3 Agustus 2024	2 orang
46	Workshop "Pain Management Strategy" Perdatin Cabang Solo Raya	Hotel Grand Mercure Solo Baru, 22 - 23 Agustus 2024	1 orang
47	Pelatihan Public Speaking Bapelkes Semarang Akt 9 full online	RSUP Surakarta, 26 - 30 Agustus 2024	2 orang
48	Bimtek Persiapan Sertifikasi Calon Penyuluh Antikorupsi (PAKSI) Batch II Jenjang Pertama Jalur Pengalaman	Bapelkes Cikarang, 26 - 30 Agustus 2024	1 orang
49	Pelatihan Fungsional Pranata Komputer Kategori Keahlian Angkatan 8 dan 9 Tahun 2024	RSUP Surakarta & Pusdiklat BPS, 29 Juli - 13 September 2024	1 orang
50	Pelatihan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Level -1 Gelombang 2	BBPK Ciloto Cianjur Jawa Barat, 2 s.d 7 September 2024	1 orang
51	Pelatihan Edukator Diabetes Nasional Tingkat Dasar Bagi Tenaga Kesehatan	RSUP Surakarta & MIC Residence Yogyakarta, 20 & 23 - 25 September 2024	2 orang
52	Pelatihan Manajemen Program Penanggulangan Tuberculosis Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medik di FKRTL	EI Hotel Jakarta, 23 - 27 September 2024	1 orang
53	The 9th Asia Cornea Society (ACS) Biennial Meeting in Conjunction with the 7th INASCRS Biennial Meeting 2024	Pullman Hotel Jakarta, 26 - 28 September 2024	1 orang
54	Pelatihan ACLS Perki Solo (32 jpl)	RSUP Surakarta & Sala View Hotel Surakarta, 27 dan 28 - 29 September 2024	2 orang
55	Seminar Penanganan Kasus Pelayanan Medik Berpotensi Sengketa Hukum di RS	RS PKU Muhammadiyah Surakarta, 28 September 2024	1 orang
56	Pelatihan Fungsional Pranata Komputer Kategori Keterampilan Angkatan 2 Tahun 2024	RSUP Surakarta & Bapelkes Cikarang, 30 September - 15 November 2024	1 orang

No	Jenis Kegiatan	Waktu dan Tempat	Jumlah Peserta
57	Pelatihan Preceptorship & Mentorship bagi Pembimbing Klinik di Fasyankes Angkatan 4	RSUP Surakarta, 14 -16 Oktober 2024	2 orang
58	Pelatihan Ability to Execute (A2E) Angkatan 1 Bapelkes Semarang	Bapelkes Semarang, 22 - 23 Oktober 2024	2 orang
59	Workshop Konten Media Digital RSV Kemenkes	RS Ortopedi Surakarta, 30 – 31 Oktober 2024	3 orang
60	Workshop, symposium Indonesia International Cardiovascular Summit (IICS) 2024	Hotel Ritz Carlton Jakarta, 16 - 18 November 2024	1 orang
61	Pelatihan Perceptor Klinik Tk Diploma 3 Prodi Diploma 3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan	Ruang Adaro 2 Gedung F Lantai 7 UNIKAL, 22 November 2024	1 orang
62	Soeradji International Conference "Best Practice on Prevention and Early Detection of Women's and Children's Hematology-Oncology Diseases"	Hotel Alila Surakarta, 23 November 2024	1 orang
63	Workshop A Comprehensive Approach to Early Cancer Detection : Lung, Breast, Cervix and Colorectal Cancer	Hotel Grand Cokro Prambanan Room Klaten Tengah, 14 Desember 2024	7 orang
64	Seminar Pelatihan Resusitasi Neonatus oleh PERINASIA	Fave Hotel Simpang Lima Semarang, 28 – 29 Desember 2024	2 orang

Sumber Data: Laporan Urusan Pendidikan dan Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pelatihan yang diikuti oleh pegawai RSUP Surakarta pada tahun 2024 berjumlah 64 kegiatan dengan jumlah pegawai yang dikirim untuk mengikuti pelatihan medis, paramedis, dan manajemen pada tahun 2024 berjumlah 111 orang.

(2) Penyelenggaraan Pelatihan/Seminar Medis/Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024 RSUP Surakarta menyelenggarakan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai dengan sasaran SDM internal dan eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi sesuai bidang/profesi masing-masing pegawai.

Tabel 24. Daftar Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Waktu
1	In House Training Tata laksana kegawatdaruratan di rawat inap bagi perawat (6 jpl)	39	23 dan 30 Januari 2024
2	In House Training Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Plataran Sehat bagi	34	22 Februari 2024

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Waktu
	Penyelenggara Pelatihan di RSUP Surakarta (4 jpl)		
3	In House Training Pelayanan Prima (Service Excellent) dalam Pelayanan Kesehatan RSUP Surakarta (6 jpl)	58	5 - 6 Maret 2024
4	Advancing High Quality Digital Information in Global Health Data Exchange (5 jpl/ 5 SKP)	574	6 April 2024
5	Workshop Pelayanan Prima (Service Excellent) Dalam Pelayanan Kesehatan Bagi Pegawai RSUP Surakarta Tahap I (5 jpl/ 1 SKP)	65	3 Mei 2024
6	Workshop of 17th Continuing Medical Education APGAR (An Update of Pediatric Growth and Emergency) (3 jpl/ 4 SKP)	48	18 Mei 2024
7	Symposium Continuing Medical Education APGAR (An Update of Pediatric Growth and Emergency) (6 jpl/ 6 SKP)	434	19 Mei 2024
8	Workshop Tata Laksana Kegawatdaruratan di Rawat Inap (6 jpl/ 8 SKP)	185	5 Juni 2024
9	Workshop Kegawatan dan Resusitasi Neonatus(5 jpl/ 5,5 SKP)	180	9 Juni 2024
10	Webinar Alumni FK UMS - Psychiatric disorders from the various perspectives (2 jpl/ 4,5 SKP)	425	15 Juni 2024
11	Seminar Nasional SIKESNAS Kesehatan Mental yang Kuat untuk Indonesia yang Lebih Hebat (3 jpl/ 3,5 SKP)	141	9 Juni 2024
12	Workshop Pelayanan Prima (Service Excellent) Dalam Pelayanan Kesehatan Bagi Pegawai RSUP Surakarta Tahap II (4 jpl/ 2 SKP)	89	27 Juni 2024
13	Workshop Kegawatan dan Resusitasi Neonatus(5 jpl/ 5,5 SKP)	922	30 Juni 2024
14	Workshop Penggunaan HFNC di UGD dan ICU RSUP Surakarta (5 jpl/ 10 SKP)	195	2 Juli 2024
15	Workshop Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien bagi Pegawai RSUP Surakarta (4 jpl/ 2 SKP)	235	10 Juli 2024
16	Workshop Penerapan Hand Hygiene dan Penggunaan APD yang tepat sebagai Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUP Surakarta (5 jpl/ 4,5 SKP)	214	17 Juli 2024
17	Workshop Tata Laksana Kegawatan Pasien Gagal Nafas di IGD dan ICU (5 jpl/ 6,5 SKP)	941	31 Juli 2024
18	Workshop Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran bagi Pegawai RSUP Surakarta (4 jpl/ 3,5 SKP)	212	7 Agustus 2024

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Waktu
19	Webinar Tata Laksana TB RO (Tuberkulosis Resisten Obat) di Rumah Sakit (6 jpl/ 5 SKP)	844	28 Agustus 2024
20	Pelatihan ICU Dasar Bagi Perawat tahun 2023 (54 jpl/ 15 SKP)	24	26 - 30 Agustus 2024
21	Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Dasar bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (35 jpl/ 4 SKP)	25	23 - 27 September 2024
22	Workshop Pelayanan Prima (Service Excellent) Dalam Pelayanan Kesehatan Bagi Pegawai RSUP Surakarta Tahap III (4 jpl/ 2 SKP)	70	26 September 2024
23	Pelatihan Elektrokardiogram/ EKG bagi Perawat di Rumah Sakit (44 jpl/ 7,5 SKP)	21	28 s.d 31 Oktober 2024
24	Webinar Penerapan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Code Blue untuk meningkatkan Response Time dan Kemampuan Petugas Mengenali Kegawatan Medis Bagi Pegawai Rumah Sakit (4 jpl/ 2 SKP)	173	13 November 2024
25	Workshop Update Tatalaksana Kegawatdaruratan Neonatus (8 jpl/ 3 SKP)	99	9 November 2024
26	Webinar Tatalaksana Konseling Tuberkulosis Menuju Indonesia Bebas TB 2030 (4 jpl/ 4 SKP)	104	28 November 2024
27	Seminar Innovative Health Information System Integrating Technology to Improve the Quality of Health Services (5 SKP)	103	2 Desember 2024

Sumber Data: Laporan Urusan Pendidikan dan Penelitian Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa RSUP Surakarta telah menyelenggarakan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan pengembangan kompetensi dengan total peserta 6454 orang.

b) Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan penelitian dan pengembangan tahun 2024 terdiri dari penelitian internal dan penelitian eksternal.

(1) Penelitian Internal

Adapun judul penelitian yang dilakukan oleh pegawai RSUP Surakarta pada tahun 2024, sebagai berikut:

- Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Pada Perawat di Instalasi RSUP Surakarta Tahun 2023.
- Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perawat di Rawat Inap Rsup Surakarta Mengenai *Early Warning Score*.

(2) Penelitian Eksternal

RSUP Surakarta sebagai lahan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dari institusi pendidikan yang telah bekerjasama dengan RSUP Surakarta. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pihak luar di RSUP Surakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 25. Penelitian Eksternal RSUP Surakarta Tahun 2024

Bulan	Jumlah
Januari	7 penelitian
Februari	9 penelitian
Maret	11 penelitian
April	11 penelitian
Mei	9 penelitian
Juni	8 penelitian
Juli	5 penelitian
Agustus	2 penelitian
September	2 penelitian
Oktober	2 penelitian
November	1 penelitian
Desember	7 penelitian

Sumber Data: Laporan Urusan Pendidikan dan Penelitian Tahun 2024

Kendala dan permasalahan di OSDM, yaitu:

- Meskipun mengalami kenaikan, Capaian nilai kepuasan pelanggan belum mencapai predikat sangat baik
- Masih banyaknya koreksi dari pihak reviewer terhadap naskah artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal sehingga jadwal publikasi terlaksana pada triwulan IV
- Belum banyak program Pelatihan yang di selenggarakan oleh Rumah Sakit.
- Status sebagai institusi penyelenggara diklat yang terakreditasi masih belum dimanfaatkan secara optimal.

Dalam rangka mengatasi kendala dan permasalahan yang muncul tersebut, diambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi kendala dan permasalahan tersebut, yaitu:

- Penguatan kegiatan monev hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) agar hal-hal yang mempunyai skor atau nilai rendah bisa dilakukan perbaikan
- Lebih meningkatkan koordinasi baik dengan profesi baik internal maupun eksternal Rumah Sakit untuk membuat program dan kegiatan Diklat
- Menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian atau universitas dan juga profesional untuk terlibat dalam kegiatan penelitian di RSUP Surakarta.

b. Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga

1) Urusan Tata Usaha, Hukum dan Organisasi

Kinerja urusan Tata Usaha, Hukum dan Organisasi Tahun 2024 sebagai berikut:

- a) Notulensi rapat
- b) Pengelolaan arsip pindah
- c) Pengelolaan arsip musnah
- d) Pengelolaan arsip aktif dan inaktif
- e) Pembuatan surat tugas
- f) Sosialisasi kearsipan
- g) Pengelolaan surat masuk dan surat keluar
- h) Pendampingan aplikasi Srikandi

2) Urusan Humas

Tugas dan fungsi humas adalah menyelenggarakan kegiatan atau upaya dalam penyediaan dan penyebarluasan informasi, hubungan kelembagaan, personil, serta pengembangan kehumasan. Sesuai tugas dan fungsi tersebut. Humas RSUP Surakarta pada Tahun 2024 telah melakukan tugas-tugas kehumasan sebagai berikut:

a) Pengelolaan Keluhan Pelanggan

Humas menerima dan mengelola keluhan, saran, kritik, gagasan maupun ide yang berasal dari pelanggan dalam bentuk:

- Lisan (petugas customer service maupun petugas yang lain, telepon);
- Tulisan (melalui form pengaduan pelanggan, kotak saran, *email* dan *website*, media massa, serta sms).

Selama tahun 2024, Urusan Humas menerima komplain seperti penjabaran dalam tabel berikut.

Tabel 26. Jumlah Pengaduan Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah	Keterangan
1	Januari	2	Rawat Jalan: 1; Farmasi: 1
2	Februari	3	Pendaftaran: 1, Farmasi: 1, Rawat Inap: 1
3	Maret	3	Pendaftaran: 1, IGD: 2
4	April	5	Pendaftaran: 1, Farmasi: 1, Sarpras: 1, Rawat Jalan: 2
5	Mei	4	Farmasi: 1, Rawat Jalan: 1, Satpam: 1, Komedi: 1
6	Juni	4	Farmasi: 1, Rawat Jalan: 1, Lab: 1, Ranap: 1
7	Juli	1	Farmasi: 1
8	Agustus	4	Rawat Inap: 1, IGD: 1, Rawat Jalan: 1

9	September	2	Rawat Inap: 1, Farmasi: 1
10	Oktober	3	Rawat Inap: 1, Rawat Jalan: 1, Humas: 1
11	November	6	Rawat Inap: 1, Rawat Jalan: 1, Pendaftaran: 2, Umum: 1, Admin Bidan: 1
12	Desember	2	IGD 1; Rawat Jalan 1

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah pengaduan pada tahun 2024 sebanyak 39 keluhan.

b) Pengelolaan Media Sosial

Media sosial yang digunakan oleh RSUP Surakarta adalah Facebook, Instagram, dan Twitter. Jenis konten yang dibagikan adalah informasi layanan (jadwal dokter, jam layanan, jenis layanan, tarif layanan), Informasi kesehatan (berkolaborasi dengan PKRS), dan ucapan hari besar nasional/hari kesehatan.

Tabel 27. Pengelolaan Media Sosial Tahun 2024

Bulan	Jumlah
Januari	15
Februari	15
Maret	29
April	20
Mei	35
Juni	27
Juli	34
Agustus	46
September	48
Oktober	37
November	42
Desember	32

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pengelolaan media social pada tahun 2024 sebanyak 380 kali.

c) Pengelolaan Media Informasi

Pengelolaan media informasi di RSUP Surakarta meliputi pembuatan media informasi cetak (flyer, banner, spanduk, dan brosur), pembuatan merchandise, layar Kios K Media Informasi, dan papan informasi.

Tabel 28. Pengelolaan Media Informasi Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah	Keterangan
1	Januari	0	
2	Februari	3	1 Merchandise; 2 Update Jadwal
3	Maret	2	Spanduk Hari TBC Sedunia; Update Tarif di Kios K
4	April	1	1 Spanduk Talkshow POW
5	Mei	2	2 Pembaruan Poster di Lift; Poster Penyampaian Kritik dan Saran
6	Juni	6	5 Poster Anti Gratifikasi, MMT, Layanan Klinik Sore, Poster Larangan Besuk Anak-anak, Video Pembelajaran Neonatus, Video Ucapan HUT Dirjen; 1 Update Informasi Kios K (Update Logo)
7	Juli	2	1 Informasi Kerjasama Asuransi; 1 Update Informasi Kios K (Poster BPJS)
8	Agustus	7	6 Spanduk HUT RI, Poster Alur CPMI, Standing Banner BPJS, Video Poli Sore, Pelatihan PPI, MCU Alana; 1 Update Papan Informasi (Poster BPJS)
9	September	4	4 Poster Alur Layanan CPMI dan Struktur CPMI, Merchandise (gelas dan thumblar)
10	Oktober	3	3 Poster Komunitas, Spanduk Townhall Meeting, Stiker KTR
11	November	8	6 Poster Algoritma Sembadra (4), Poster PIPP BPJS, Stiker Kritik dan Saran; Penggantian Poster PIPP, Pemasangan Paijo GR
12	Desember	3	3 Poster Scan Komunitas RSUP Surakarta, Spanduk Layanan Dokter Baru, Spanduk Hakordia

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2024, Urusan Humas telah membuat 41 media.

d) Pengelolaan Marketing

Adapun kegiatan marketing yang dilaksanakan pada tahun 2024, yaitu:

Tabel 29. Kegiatan Pengelolaan Marketing

No.	Bulan	Jumlah	Keterangan
1	Januari	0	
2	Februari	10	FKTP: 8, Non FKTP: PDAM dan UMS
3	Maret	10	FKTP: 8, Non FKTP: Sunwoo, Hotel Adhiwangsa
4	April	5	FKTP: 3, Non FKTP: LPFK, POW
5	Mei	11	FKTP: 8, Non FKTP: SMK Warga, SMK Batik, BRI Life

6	Juni	10	FKTP: 7, Non FKTP: 3 CV Nuansa Kayu, PDAM, RSAU dr Siswanto
7	Juli	6	FKTP: 11, Non FKTP: Al Azhar IIBS, PDAM, Alana, RSAU Dr Siswanto, BSI1
8	Agustus	15	FKTP: 11, Non FKTP: Poltekes Surakarta, Biro Umroh Samira, Paguyuban Gereja Katolik San Inigo Dirjodipuran, LPK Yuji
9	September	5	FKTP: 3, Non FKTP: Poltekes Surakarta, Hotel Alana
10	Oktober	10	FKTP: 7, Non FKTP: Pertamina EP, T. Amalia Rozikin Jaya., PT. Rizaldy Bina Bersama
11	November	8	FKTP: 6, Non FKTP: Alana. Lokananta
12	Desember	5	FKTP: 2, Non FKTP: KKP Semarang, Poltekes Semarang,

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga Tahun 2024

3) Urusan IPSRS

Kegiatan yang dilakukan pada Urusan IPRSR pada tahun 2024, yaitu:

- a) Pemeriksaan baku mutu limbah cair
- b) Pengelolaan limbah padat infeksius
Penyediaan linen untuk ruang rawat inap
- c) Pemeliharaan jaringan kelistrikan
- d) Pemeliharaan genset
- e) Monitoring IPAL
- f) Pemeliharaan lift
- g) Monitoring air
- h) Pemantauan sumber daya Listrik
- i) Pemeliharaan chlorinasi water torn dan grountank
- j) Pemeliharaan jaringan filter air bersih
- k) Pemeliharaan pompa hydrant
- l) Pengecekan jaringan air bersih
- m) Pengelolaan limbah B3 medis
- n) Pengelolaan limbah medis
- o) Pemeliharaan alat kesehatan
- p) Memperbaiki alat kesehatan yang rusak
- q) Kalibrasi alat kesehatan
- r) Tera timbangan

4) Urusan Rumah Tangga

Pencapaian kinerja di Urusan Rumah Tangga pada tahun 2024 ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 30. Kinerja Rumah Tangga Tahun 2024

No	Kegiatan	Realisasi	Keterangan
1.	Servis kendaraan roda 2	3	Buah
2.	Sevis kendaraan roda 4	6	Buah
3.	Pajak kendaraan roda 2	8	Buah
4.	Pajak kendaraan roda 4	6	Buah
5.	Pengajuan bahan bakar kantor	12	Kegiatan
6.	Kebersihan Lingkungan	12	Kegiatan
7.	Kebersihan dan Penataan Taman	12	Kegiatan
8.	Mengkoordinasikan jadwal Satpam	12	Kegiatan
9.	Mengkoordinasikan jadwal Sopir	12	Kegiatan
10.	Kebersihan Lingkungan	12	Kegiatan
11.	Mengkoordinasikan Perbaikan Gedung	12	Kegiatan
12.	Mengkoordinasikan gas medis	12	Kegiatan

Sumber Data: Laporan Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga Tahun 2024

Permasalahan yang dihadapi oleh Tim Kerja Umum, Tata Usaha, dan Rumah Tangga selama tahun 2024, yaitu:

- Konten kolaborasi dengan PKRS RSUP Surakarta belum optimal, sehingga konten bentuk edukasi kesehatan minim.
- Layar Kios K terkadang mengalami kendala tidak bisa menyala dan petugas tidak mengecek secara rutin.
- Cepatnya perunahan informasi terkait jadwal dokter sehingga ada flyer/leaflet yang sudah tercetak tapi tidak terpakai.
- Penawaran MCU terkendala kemampuan dan atau jumlah dari sarana prasarana/SDM

Rencana pemecahan masalah, yaitu:

- Berkoordinasi dengan PKRS terkait kontenkonten edukasi sebagai media promosi dengan nilai lebih.
- Memastikan Layar Kios K menyala setiap pagi pada hari dan jam kerja.
- Mengoptimalkan media informasi non cetak sehingga lebih efisien.
- Mengoptimalkan sarpras/SDM yang ada.
- Pertimbangan untuk pembelian sarpras yang dibutuhkan.
- Koordinasi dengan bagian pelayanan medis.
- Kejadian hack akun IG RSUP Surakarta yang lama, yang telah mengakibatkan adanya korban dari pasien.

- h) Melaporkan kejadian tersebut kepada Kepolisian.
- i) Bersurat resmi kepada perwakilan IG Indonesia untuk mengupayakan agar akun IG RSUP Surakarta dapat dikembalikan.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Pelaksanaan Anggaran 2024

Belanja Negara alokasi sebesar Rp84.338.403.000,- dengan realisasi penyerapan Rp82.163.769.806,- atau sebesar 97% terdiri dari: - Belanja pegawai alokasi sebesar Rp16.230.484.000,- realisasi sebesar Rp16.060.005.787,- atau sebesar 99%.

Belanja barang alokasi sebesar Rp57.762.284.000,- realisasi sebesar Rp56.438.315.069,- atau sebesar 98%. Belanja modal alokasi sebesar Rp10.345.635.000,- realisasi sebesar Rp9.665.448.950,- atau sebesar 93%.

Permasalahan yang dihadapi, yaitu beberapa belanja belum disahkan karena belum dilakukan realisasi pembayaran, ada beberapa kontrak dengan termin realisasi perbulan. Usul pemecahan masalah, yaitu percepatan realisasi pembayaran dan pengesahan belanja.

2. Realisasi Pendapatan Tahun 2024

Target pendapatan RSUP Surakarta pada tahun 2024 sebesar Rp40.000.000,- dengan persentase realisasi target pendapatan BLU adalah >90%. Realisasi pendapatan BLU RSUP Surakarta tahun 2024 sebesar Rp58.733.561.513,- atau mencapai 146,83% dibandingkan target yang ditetapkan. Adapun rincian pendapatan BLU tersebut terdiri dari:

- a. Pendapatan JKN sebesar Rp44.742.126.831,-
- b. Pendapatan Non JKN sebesar Rp13.991.434.682,-
- c. Total Pendapatan adalah sebesar Rp58.733.561.513,-

Permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- a. Trend hunian rawat inap meningkat mencapai kapasitas penuh sehingga perlu penambahan ruang rawat inap yang baru.
- b. Belum semua tempat tidur dapat diaktifkan karena ruangan satu bangsal rawat inap dipergunakan untuk poli eksekutif.
- c. Keterbatasan SDM.

Usul pemecahan masalah, yaitu:

- a. Penambahan layanan poli sore, optimalisasi sumber-sumber pendapatan besar seperti rawat inap dan OK.

- b. Peningkatan pendapatan non JKN seperti poli eksekutif dan layanan MCU.
- c. Ketepatan dan percepatan penyelesaian klaim JKN

C. Satuan Pemeriksaan Internal

1. Kegiatan Pengawasan

a. Kegiatan Assurance/Penjaminan

Selama Tahun 2024 kegiatan Assurance/Penjaminan oleh SPI sebagai berikut:

Tabel 31. Kegiatan Assurance/Penjaminan Tahun 2024

No.	Kegiatan yang Dijadwalkan	Realisasi Kegiatan	%
1.	Kegiatan Audit : 3 Kegiatan Audit	Terlaksana sebanyak 2 kali Audit yaitu: 1. Audit Kinerja Pelayanan 2. Audit Pengelolaan Parkir 3. Audit Pengelolaan BMN	67%
2.	Kegiatan Reviu : 11 Kegiatan Reviu	Terlaksana sebanyak 4 Kegiatan Reviu, yaitu : 1. Reviu LK Tahun 2023 2. Reviu LKj Tahun 202 3. Reviu LK Semester I Tahun 2024 4. Reviu LK TW III Tahun 2024 5. Reviu RKAKL Pagu Indikatif Tahun 2025 6. Reviu RKAKL Pagu Definitif Tahun 2025 7. Reviu PIPK 2024 8. Reviu RBA 2026 9. Reviu Manajemen Risiko 10. Reviu Kontrak PBJ 11. Reviu Implementasi Remunerasi Pola Baru 12. Reviu Utilisasi Alat Kesehatan Canggih	109%
3.	Kegiatan Pemantauan : 16 Kegiatan Pemantauan	Terlaksana sebanyak 16 Kegiatan, yaitu: 1. Pemantauan TL Hasil Pengawasan : 12 kali 2. Pemantauan LHKPN 3. Pemantauan LHKAN 4. Pemantauan Penegakan Disiplin Pegawai	100%

No.	Kegiatan yang Dijadwalkan	Realisasi Kegiatan	%
		5. Pemantauan Zona Integritas	
4.	Kegiatan Evaluasi : 3 Kali Kegiatan Evaluasi Penyerapan Anggaran	Terlaksana sebanyak 3 kali kegiatan, yaitu : 1. Evaluasi SAKIP 2. Evaluasi penyerapan Anggaran : 2 Kali	100%
5.	Kegiatan Pengawasan Lainnya : 1. Pemeriksaan Kas Bendahara 2. Pemeriksaan Pencegahan Fraud JKN 3. Verifikasi Usulan Insentif Nakes Covid 4. Penilaian Maturitas SPIPT	Terlaksana sebagai berikut : 1. Pemeriksaan Kas Bendahara : 12 kali 2. Pemeriksaan Pencegahan Fraud JKN : 12 kali 3. Verifikasi Remunerasi : 12 kali 4. Penilaian Maturitas SPIPT 5. Verifikasi Capaian POBO 6. Verifikasi Inovasi SAKIP 7. Verifikasi Inovasi SAKIP	111%

Sumber Data: Laporan SPI Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2024, secara keseluruhan SPI mampu melaksanakan kegiatan pengawasan dengan baik dan mencapai target, walaupun ada satu kegiatan yang tidak mencapai target.

b. Kegiatan Consulting

Kegiatan consulting yang dilaksanakan oleh SPI pada tahun 2024, yaitu:

Tabel 32. Kegiatan Consulting Tahun 2024

No.	Kegiatan yang Dijadwalkan	Realisasi Kegiatan	%
1	Kegiatan Pendampingan Audit Eksternal : Sesuai Jadwal Audit Eksternal	Terlaksana sebanyak 3 kali Pendampingan yaitu : 4. Pendampingan Audit KAP 5. Pendampingan BPK 6. Pendampingan Itjen 7. Pendampingan PPK BLU 8. Pendampingan BPKP	100%
2.	Kegiatan Pendampingan LHKPN & LHKASN : 2 Kegiatan	Terlaksana sebanyak 2 Kegiatan Pendampingan, yaitu : 1. Pendampingan LHKPN 2. Pendampingan LHKASN	100%

3.	Pendidikan Anti Korupsi : Sesuai Jadwal dan Permintaan	Terlaksana sebanyak 15 Kegiatan, yaitu: 1. Pendidikan Anti Korupsi dengan sasaran Mahasiswa PKL : 12 kali kegiatan. 2. Pendidikan Anti Korupsi dengan sasaran pegawai baru : 3 kali	100%
4.	Kegiatan Pendampingan Evaluasi Manajemen Risiko 2022	Terlaksana sebanyak 1 kali kegiatan	100%
5.	Kegiatan Pendampingan Persiapan WBBM	Terlaksana sebanyak 1 kali kegiatan	100%
6.	Peringatan HAKORDIA	Terlaksana dengan rangkaian kegiatan: 1. Kuis Mas Zoni Bertanya 2. Cerdas Cermat Anti Korupsi Mas Zoni 3. Penyuluhan Anti Korupsi untuk Pegawai: Mas Zoni Menyapa 4. Pemberian Souvenir Anti Korupsi untuk Pengunjung/Pasien 5. Lomba Pantun Integritas 6. UPG Award 7. Jalan Sehat Hakordia 8. Penandatanganan Komitmen WBBM	100%

Sumber Data: Laporan SPI Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2024, SPI mampu melaksanakan kegiatan consulting sesuai target.

2. Pencapaian Tingkat Efektifitas SPI

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian kesehatan RI, hasil dari tingkat efektifitas SPI di RSUP Surakarta mendapatkan nilai 82 % (Sangat Efektif), melebihi target tahun 2024 yaitu efektif. Sangat efektif di sini memiliki pengertian bahwa SPI telah menjalankan peran secara optimal dan sudah menjadi advisor bagi pimpinan unit kerja.

Permasalahan yang dihadapi oleh SPI selama tahun 2024, yaitu:

1. Mekanisme reward and punishment bagi unit kerja terkait penyelesaian tindak lanjut temuan hasil audit belum diterapkan sehingga masih membutuhkan effort dari SPI untuk mempush unit-unit kerja yang mempunyai saldo temuan audit.

2. Aplikasi Dashboard pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit belum bisa direalisasikan sampai akhir Tahun 2023 karena masih dalam antrian permintaan pembuatan aplikasi di IT.
3. Masih adanya SDM SPI yang rangkap jabatan di unit lain, sehingga kinerja SPI kurang begitu Optimal.

Rencana pemecahan masalah yang akan dilakukan, yaitu:

1. Ada reward and punishment bagi unit kerja yang tepat waktu dalam menindaklanjuti temuan hasil audit.
2. Dashboard sampai saat ini masih dibuat secara manual sambil menunggu aplikasi bisa direalisasikan.
3. Penambahan Jumlah SDM yang *Fulltime* dengan kompetensi memadai di SPI.

Laporan Tahunan ini menunjukkan pencapaian kinerja RSUP Surakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan selama kurun waktu dari bulan Januari-Desember 2024 sesuai dengan tugas pokoknya, yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Laporan Tahunan RSUP Surakarta tahun 2024 disajikan untuk menunjang optimalisasi pemanfaatan data dalam rangka memberikan informasi lengkap, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan di berbagai tingkat administrasi, serta untuk mengetahui keberhasilan dan permasalahan yang ada sehingga diperlukan perbaikan dan pengembangan di waktu mendatang. Perbaikan dan pengembangan tersebut senantiasa digunakan untuk membenahi organisasi dan manajemen guna memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dan mengikuti perkembangan.